

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of March 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statementof Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-129	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARET 31, 2024
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	BUDYANTO TOTONG	Name
Alamat Kantor	Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510	Office Address
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title
Nama	SURJATI TANRIL	Name
Alamat Kantor	Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510	Office Address
Telephone	+62 21 5668801	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:


- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.
- Responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
 - The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
 - All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
 - Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 29 April 2024


Budyanto Totong
President Director


Surjati Tanril
Director

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk

HEAD OFFICE : Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510, PO. BOX 1035/JKT.
Phone : (021) 5668801 (Hunting), 5672622 (Hunting), Fax: (021) 5669445, Homepage: www.csahome.com

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2o,2r, 4,31,32	227.954.250	165.388.457	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2r,5,32			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	13,19	1.718.247.317	1.697.808.076	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	2e,7a	3.070.441	4.324.854	Related parties
Piutang lain-lain	2r,6,32			Other receivables
Pihak ketiga - neto	13,19,	295.187.377	284.097.895	Third parties - net
Pihak berelasi	2e,7c	71.064	458.440	Related party
Persediaan - neto	2f,2k,8,13,19	3.556.397.049	3.635.582.001	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2g,2h,9	49.724.641	16.275.785	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,16a	115.710.396	130.313.154	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	102.288.494	107.163.383	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		6.068.651.029	6.041.412.045	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2h,2i,2k, 11,13,19	4.818.211.712	4.669.443.113	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2p,16h	92.190.077	88.244.416	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2p,16b	279.642.562	299.310.536	Claims for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2p,2r,12,32	9.000.000	8.000.000	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	2j,2k,10	131.616.785	209.168.842	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		5.330.661.136	5.274.166.907	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		11.399.312.165	11.315.578.952	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r,13, 30,32	2.112.647.409	1.963.704.032	Short-term bank loans - net and other borrowings
Utang usaha	2r,14,32			Trade payables
Pihak ketiga	2o,30	2.267.276.444	2.384.247.579	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2e,7b	730.433.856	808.456.581	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2r,15,32	237.036.792	203.449.824	Other payables - third parties
Utang pajak	2p,16c	7.973.703	11.164.741	Taxes payable
Beban akrual	2r,17,32	112.183.660	102.974.749	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r,32 19	199.458.563	194.992.681	Bank loans - net and other borrowings
Liabilitas sewa	2h,18	54.474.965	58.574.645	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		5.721.485.392	5.727.564.832	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r,32 19	771.229.240	732.884.155	Bank loans - net and other borrowings
Liabilitas sewa	2h,18	1.144.165.082	1.158.767.466	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n	202.167.920	194.666.357	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.117.562.242	2.086.317.978	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		7.839.047.634	7.813.882.810	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp100 (in full amount) per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.683.175.151 dan 4.458.352.920 saham pada tahun 2023 dan 2022		568.317.516	568.317.516	Issued and fully paid - 5,683,175,151 shares and 4,458,352,920 shares in 2023 and 2022
Tambahan modal disetor - neto	21	1.441.633.779	1.441.633.779	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2l,2q,22	(1.513.745)	(1.513.745)	Differences in transactions with non-controlling parties
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33	3.200.000	3.200.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.349.628.578	1.295.811.760	Unappropriated
Neto		3.361.266.128	3.307.449.310	Net
Kepentingan Nonpengendali	2b,20	198.998.403	194.246.832	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		3.560.264.531	3.501.696.142	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11.399.312.165	11.315.578.952	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN				REVENUES
Penjualan barang beli putus	3.984.686.486	2m,24	3.810.192.875	Direct sales
Penjualan konsinyasi	293.857.116	2e,7a,24	257.258.952	Consignment sales
Total	4.278.543.602		4.067.451.827	Total
Beban pokok penjualan konsinyasi	(243.685.285)	2m,24	(212.440.294)	Cost of consignment sales
NETO	4.034.858.317		3.855.011.533	NET
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	3.321.161.401	2e,2m,7b,25	3.195.846.686	COST OF DIRECT SALES
LABA KOTOR	713.696.916		659.164.847	GROSS PROFIT
Beban operasional	(588.419.000)	2m,26	(533.773.190)	Operating expenses
Pendapatan usaha lain-lain - neto	22.468.654	27	31.641.892	Other operating income - net
LABA USAHA	147.746.570		157.033.549	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	461.512	28	305.141	Finance income - net
Beban keuangan	(74.997.671)	28	(69.843.304)	Finance expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	73.210.411		87.495.386	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(15.521.022)	2p,16e,16f	(18.923.992)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	57.689.389		68.571.394	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA TAHUN BERJALAN	57.689.389		68.571.394	PROFIT FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	53.816.818		64.624.714	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	3.872.571	2b	3.946.680	Non-controlling Interests
Total	57.689.389		68.571.394	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	53.816.818		64.624.714	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	3.872.571	2b,20	3.946.680	Non-controlling Interests
Total	57.689.389		68.571.394	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam jumlah penuh)	9,47	2s,21	14,5	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods Ended March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital stock	Tambah modal disetor - neto/ Additional paid- in capital - net	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in transactions with non-controlling parties	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
						Neto/Net				
Saldo, 31 Januari 2023		445.835.292	709.679.146	(1.513.745)	3.000.000	1.153.531.689	2.310.532.382	185.515.157	2.496.047.539	Balance, January 31, 2023
Dividen kas	20,33	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Pembentukan dana cadangan	32	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	Appropriation for reserve fund
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	64.624.714	64.624.714	3.946.680	68.571.394	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Maret 2023		445.835.292	709.679.146	(1.513.745)	3.200.000	1.217.956.403	2.375.157.096	189.461.837	2.564.618.933	Balance, December 31, 2023
Saldo, 31 Januari 2024		568.317.516	1.441.633.779	(1.513.745)	3.200.000	1.295.811.760	3.307.449.310	194.246.832	3.501.696.142	Balance, December 31, 2022
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	879.000	879.000	Stock subscription from non-controlling interest of Subsidiary
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	53.816.818	53.816.818	3.872.571	57.689.389	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Maret 2024		568.317.516	1.441.633.779	(1.513.745)	3.200.000	1.349.628.578	3.361.266.128	198.998.403	3.560.264.531	Balance, March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.012.338.916		3.839.431.426	Cash receipts from customers
Penerimaan dari:				Receipt from:
Pendapatan bunga	572.171		305.141	Interest income
Pengeluaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan untuk beban operasi	(3.627.948.352)		(3.441.620.128)	Suppliers and for operating expenses
Karyawan	(241.159.127)		(225.918.582)	Employees
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(75.335.169)		(71.110.270)	Interest expense
Pajak	(18.329.892)		(18.207.059)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	50.138.547		82.880.528	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	6.732.682	11	707.125	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(167.236.717)	11,33	(103.633.106)	Acquisitions of fixed asset
Penempatan deposito	(1.000.000)	12	-	Payments of advance for Placement of deposits
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(161.504.035)		(102.925.981)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Receipts from:
Liabilitas sewa	(18.702.064)	18	4.269.732	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	148.943.378		32.995.240	Short-term bank loans and other borrowings
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	42.810.967	19	(32.370.185)	Long-term bank loans and other borrowings
Penambahan modal disetor Anak perusahaan yang diambil Oleh minoritas	879.000	1d	-	Stock subscription from non-controlling interest of Subsidiary
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	173.931.281		4.894.787	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	62.565.793		(15.150.666)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWALTAHUN	165.388.457		143.607.901	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	227.954.250	4	128.457.235	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Catur Sentosa Adiprana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984, Tambahan No. 95. Pada tahun 2000, status hukum Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusan No. 208/V/PMA/2000 tanggal 21 Desember 2000 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1701HT.01.04-TH.2001 tanggal 7 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 29 tanggal 3 Agustus 2023 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("MHHAM") dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101161 tanggal 3 Agustus 2023 dan disetujui dalam surat keputusan No. AHU-0149282.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 3 Agustus 2023.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan status hukum Perusahaan dari Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas non-fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), termasuk memberikan persetujuan pencabutan dan/atau pembatalan untuk setiap surat perjanjian Perusahaan yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing (PMA).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Catur Sentosa Adiprana (the "Company") was established based on notarial deed No. 93 dated December 31, 1983 of Hendra Karyadi, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 dated September 18, 1984 and was published in Supplement No. 95 dated November 27, 1984 of the State Gazette No. 1155 of the Republic of Indonesia. In 2000, the legal status of the Company was changed to a Foreign Capital Investment, which change was approved by the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board under his Decree No. 208/V/PMA/2000 dated December 21, 2000 and by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decree No. C-1701HT.01.04-TH.2001 dated March 7, 2001. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 29 dated August 3, 2023 regarding changes in the increase in the Company issued and fully capital stock. The deed of latest amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights ("MLHR") of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-AH.01.03-0101161 dated August 3, 2023 and approved in the decision letter No. AHU-0149282.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal August 3, 2023.

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 6, 2007, the stockholders approved the change in the legal status of the Company from a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Foreign Capital Investments facility to a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Non-Foreign Capital Investments facility/Domestic Capital Investments, including the revocation and/or cancellation of every existing agreement of the Company related to Foreign Capital Investments.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan besar dan ecer barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 45 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 181 tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan nama Perusahaan menjadi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, meningkatkan modal dasar dan mencatatkan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11017 tanggal 9 November 2007, Tambahan No. 90.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-608/BL/2007 tanggal 30 November 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading and retail of industrial goods, particularly building materials and consumer goods. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta with 45 branches which are located in different parts of Indonesia. Its head office is located at Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group").

b. The Company's Public Offering

Based on notarial deed No.181 dated September 21, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company and its name to become PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Indonesia Stock Exchange. This amendment was published in Supplement No. 90 dated November 9, 2007 of the State Gazette No. 11017 of the Republic of Indonesia.

Based on letter No. S-608/BL/2007 dated November 30, 2007 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 12, 2007, the Company listed 600,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 176, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak-banyaknya 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD I di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-246/D.04/2016 tanggal 26 Mei 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD I sejumlah 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp425 (dalam jumlah penuh). Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 5 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp115.801.512 dan tambahan modal disetor sebesar Rp374.527.587 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp1.827.327).

1. GENERAL (continued)

c. Right Issue With Pre-emptive Rights

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, held on March 31, 2016, which was notarized under deed No. 176 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering I (PUT I) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) to the maximum of 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 40% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD I in Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter No. S-246/D.04/2016 dated May 26, 2016 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.

The Company issued PMHMETD I totaling 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp425 (in full amount). Each shareholder who had 5 existing shares was entitled to 2 Pre-emptive Rights. The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp115,801,512 and additional paid-in capital amounting to Rp374,527,587 (net with stock issuance cost amounting to Rp1,827,327).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Terbatas II Saham
Perusahaan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2023, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn No. 64, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 27,47% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD II di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-168/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PMHMETD II telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD II sejumlah 1.224.822.231 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp700 (dalam jumlah penuh). Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp122.482.224 dan tambahan modal disetor sebesar Rp731.954.633 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp2.938.708).

1. GENERAL (continued)

d. Right Issue With Pre-emptive Rights II

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, held on April 6, 2023, which was notarized under deed No. 64 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M,KN, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering II (PUT II) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) to the maximum of 1,500,000,000 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 27.47% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD II in Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter No. S-168/D.04/2023 dated June 27, 2023 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PMHMETD II was declared effective.

The Company issued PMHMETD II totaling 1,224,822,231 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp700 (in full amount). The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp122,482,224 and additional paid-in capital amounting to Rp731,954,633 (net with stock issuance cost amounting to Rp2,938,708).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries

The Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ Retailer of equipment and construction materials	1997	99,90	99,90	6.620.957.998	6.424.367.533
PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN)	Jakarta	Distributor barang konsumen/ Distributor of consumer goods	2012	99,00	99,00	1.125.810.381	882.833.111
PT Catur Sentosa Berhasil (CSB) (dahulu PT Catur Shaw Brother/ formerly PT Catur Shaw Brother)	Jakarta	Perdagangan besar dan impor furniture dari kayu dan souvenir/ Distributor and importer of wooden furniture and souvenirs	2009	99,00	99,00	239.094.845	251.248.767
PT Caturadiluhur Sentosa (CAL)	Palembang	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1995	51,00	51,00	218.173.441	235.675.482
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES)	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ Distributor of chemicals	1990	40,80	40,80	126.779.309	123.718.709
PT Catur Hasil Sentosa (CHS)	Lampung	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1997	55,00	55,00	118.069.357	116.704.934
PT Catur Berkat Bersama (CBB)	Manado	Pengembang kawasan perdagangan/ Warehouse area developer	2017	60,00	60,00	96.753.604	96.753.744
PT Catur Logamindo Sentosa (CLS)	Yogyakarta	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1997	70,00	70,00	92.626.972	93.246.570
PT Eleganza Tile Indonesia (ETI)	Jakarta	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	2010	51,00	51,00	114.158.020	90.518.602

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pemilikan langsung (lanjutan)/ Direct ownership (continued)</u>							
PT Caturaditya Sentosa (CAS)	Jakarta	Distributor bahan keramik "Mulia"/ Distributor of "Mulia" ceramics	1995	90,00	90,00	88.730.472	86.911.359
PT Catur Karda Sentosa (CKS)*	Medan	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1995	99,00	99,00	5.332.041	5.462.882
*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/stopped operating since January 1, 2012							
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CMSS/ Indirect ownership through CMSS</u>							
PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% pada tahun 2023 dan 2022/ PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), owned by CMSS with percentage of ownership of 99,90% in 2023 and 2022 **	Lampung	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ Retailer of equipment and construction materials	2016	99,90	99,90	28.928.094	28.137.222
PT Mitra Bali Indah (MBI), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,71% pada tahun 2023 dan 2022/ PT Mitra Bali Indah (MBI), owned by CMSS with percentage of ownership of 99,71% in 2023 and 2022*	Bali	Menyewakan tanah dan bangunan kepada pihak berelasi/ Rental of land and building to related party	2001	99,71	99,71	29.293.223	28.133.162

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/stopped operating since January 1, 2012

**tidak beroperasi sejak 30 September 2022/stopped operating since September 30, 2022

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pemilikan tidak langsung melalui CSAN/ Indirect ownership through CSAN							
PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD), dimiliki CSAN dengan pemilikan sebesar 99,90%/ PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD) owned by CSAN with percentage of ownership of 99,90%	Jakarta	Distributor barang konsumen/ Distributor of consumer goods	2023	99,90	99,90	182.822.637	965.180

Investasi di KKES

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-153/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022, Pernyataan Pendaftaran KKES dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Agustus 2022, KKES mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penawaran harga perdana Rp105 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Atas transaksi penawaran umum perdana diatas, total dana yang di peroleh adalah sebesar Rp31.500.000 dengan total biaya emisi sebesar Rp3.152.023. Atas Penawaran Umum Perdana KKES, kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 40,80% (Catatan 3).

Investasi di MHS (melalui CMSS)

Berdasarkan akta notaris Richard Adi Prasetya No. 31 tanggal 28 Juli 2022 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0040235 tanggal 3 Agustus 2022, pemegang saham MHS menyetujui peningkatan modal CMSS di MHS dengan mengakuisisi saham kepentingan nonpengendali (Tn. Hadi Wijaya) sebanyak 8.802 atau sebesar Rp8.802.000. Atas transaksi tersebut CMSS melakukan pembayaran sebesar Rp20.957.122 kepada kepentingan nonpengendali.

Atas akuisisi saham tersebut, kepemilikan CMSS atas MHS meningkat dari 51,00% menjadi 99,90% dan kepentingan nonpengendali CMSS di MHS berubah menjadi Tn. Budyanto Totong.

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in KKES

Based on letter No. S-153/D.04/2022 dated July 29, 2022 of the Financial Services Authority, KKES Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On August 8, 2022, KKES listed 300,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with initial offering price Rp105 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange. Regarding Initial Public Offering transactions above, total received amounting to Rp31,500,000 and the issuance cost totalling to Rp3,152,023. After the Initial Public Offering of KKES the Company's ownership diluted to 40.80% (Note 3).

Investment in MHS (through CMSS)

Based on notarial deed No. 31 dated July 28, 2022 of Richard Adi Prasetya, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0040235 dated August 3, 2022, MHS' stockholders approved the increase of CMSS' shares in MHS by acquiring the shares of non-controlling interest (Mr. Hadi Wijaya) of 8,802 shares or Rp8,802,000. Due to the transaction, CMSS made payment of Rp20,957,122 to the non-controlling interest.

In relation to the shares acquisition, CMSS' ownership increased from 51.00% to 99.90% and CMSS' non-controlling interest in MHS changed to Mr. Budyanto Totong.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Investasi di CMSS

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 30 tanggal 3 Agustus 2023 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0149260.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Pemegang saham CMSS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp1.200.000.000 menjadi Rp3.000.000.000, yang terdiri dari masing-masing 8.541.450.000 saham dan 8.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp855.000.000. Atas kenaikan tersebut di atas, modal ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan Ny. Eny Sukamto masing-masing menjadi sebesar Rp1.653.345.000 dan Rp1.655.000 sehingga kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,90%

Investasi di CSAN

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 1 tanggal 3 Januari 2024 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0018324.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 25 Januari 2024, Pemegang saham CSAN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp110.000.000 menjadi Rp190.000.000, yang terdiri dari masing-masing 188.100 saham dan 1.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp80.000.000. Atas kenaikan tersebut di atas, modal ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan Tn Budyanto Totong masing-masing menjadi sebesar Rp188.100.000 dan Rp1.900.000 sehingga kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,00%

Investasi di CSAD (melalui CSAN)

PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD) didirikan pada tanggal 12 Oktober 2023 berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 111. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0206827.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 18 Oktober 2023.

1. GENERAL (continued)

Investment in CMSS

Based on notarial deed No. 30 dated August 3, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0149260.AH.01.11 TAHUN 2023 dated August 4, 2023. CMSS's shareholders approved the increase of issued and paid-up capital from previously Rp1,200,000,000 to Rp3,000,000,000, consisting of 8,541,450,000 and 8,550,000 shares, respectively, with nominal amount Rp100, therefore the issued and paid-up capital has been increased to Rp855,000,000. Related to the increase of the issued and paid-up capital stock, the stock owned by the Company and Mrs. Eny Sukamto amounting to Rp1,653,345,000 and Rp1,655,000, the ownership of the Company remained at 99.90%

Investment in CSAN

Based on notarial deed No. 1 dated January 3, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0018324.AH.01.11 TAHUN 2024 dated January 25, 2024. CSAN's shareholders approved the increase of issued and paid-up capital from previously Rp110,000,000 to Rp190,000,000, consisting of 188,000 and 1,900 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased to Rp80,000,000. Related to the increase of the issued and paid-up capital stock, the stock owned by the Company and Mr. Budyanto Totong amounting to Rp188,100,000 and Rp1,900,000, the ownership of the Company remained at 99.00%

Investment in CSAD (through CSAN)

PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD) was established based on notarial deed No. 111 dated October 12, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0206827.AH.01.11.TAHUN 2023 dated October 18, 2023.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Investasi di CSAD (melalui CSAN) (lanjutan)

Modal dasar dari CSAD berjumlah Rp4.000.000 yang terbagi dalam 4000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp1.000 (dalam jumlah penuh). Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp1.000.000. CSAN mengambil bagian sebanyak 999 saham atau sebesar Rp999.000 (99,9%) sedangkan sisanya sebanyak 1 saham atau sebesar Rp1.000 (0,1%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 2 tanggal 3 Januari 2024 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0018213.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 25 Januari 2024, Pemegang saham CSAD menyetujui peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp4.000.000 menjadi Rp300.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp80.000.000, yang terdiri dari masing-masing 78.921 saham dan 79 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp80.000.000. Atas kenaikan tersebut di atas, modal ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan Tn Budyanto Totong masing-masing menjadi sebesar Rp79.920.000 dan Rp80.000 sehingga kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,90%

f. Komisaris, direktur dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Tn./Mr. Achmad Widjaja
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Tn./Mr. Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Tn./Mr. Seow Han Yong, Justin
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Tn./Mr. Paramate Nisagornsen
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen <i>Independent/Commissioner</i>	: Ny./Mrs. Henny Ratnasari Dewi

1. GENERAL (continued)

Investment in CSAD (through CSAN)

The authorized capital of CSAD is Rp4,000,000 which is divided into 4,000 shares with nominal value Rp1,000 (in full amount) per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp1,000,000. CSAN subscribed for 999 shares or Rp999,000 (99.9%) while the remaining 1 share or Rp1,000 (0.1%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

Based on notarial deed No. 2 dated January 3, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0018213.AH.01.11 TAHUN 2024 dated January 25, 2024. CSAN's shareholders approved the increase of authorized capital previously Rp4,000,000 to Rp300,000,000 and issued and paid-up capital from previously Rp1,000,000 to Rp80,000,000, consisting of 78,921 and 79 shares, respectively, with nominal amount Rp1,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased to Rp80,000,000. Related to the increase of the issued and paid-up capital stock, the stock owned by the Company and Mr. Budyanto Totong amounting to Rp79,920,000 and Rp80,000, the ownership of the Company remained at 99.90%

f. Commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 21, 2023 is as follows:

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Tn./Mr. Budyanto Totong
Direktur/ <i>Director</i>	: Tn./Mr. Antonius Tan
Direktur/ <i>Director</i>	: Tn./Mr. Warit Jintanawan
Direktur/ <i>Director</i>	: Tn./Mr. Andy Totong
Direktur/ <i>Director</i>	: Ny./Mrs. Surjati Tanril

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Komisaris, direktur dan karyawan (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 63 tanggal 6 April 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan perubahan anggota direksi dimana Ny. Surjati Tanril telah diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta
Ny./Mrs. Laurensia
Ny./Mrs. Fitria

Chairman
Members

Grup memiliki 9.242 dan 9.268 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

g. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Maret 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

f. Commissioners, directors and employees (continued)

Based on notarial deed No. 63 dated April 6, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The Company's stockholders has approved the change of the members of Board of Directors whereby Mrs. Surjati Tanril has been appointed as the Company's Director.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The Group had 9,242 and 9,268 employees (unaudited) as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

g. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on March 29, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and disclosed in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, kecuali sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2v.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the years ended March 31, 2024, except which disclosed in Note 2v.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- (a) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

- (a) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- (c) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas nilai wajar aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the fair value of acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Business combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Business combinations (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Kas dan Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan *Letters of Credit* ("L/C") dianggap sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" yang disajikan sebagai bagian dari aset lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Business combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents". Time deposits that are pledged as collateral for *Letters of Credit* ("L/C") are considered as "Restricted Time Deposits", which are presented as part of other assets in the consolidated statements of financial position.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

h. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa apabila terjadi modifikasi sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Tanah dan bangunan	2 (50%) - 30 (3,33%)	<i>Land and buildings</i>
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4 (25%) - 8 (12,5%)	<i>Vehicles, heavy equipment, and machineries</i>
Peralatan	2 (50%) - 3 (33,33%)	<i>Office equipments</i>

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

h. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities if there is a lease modification. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai (Catatan 2k).

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

i) Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 2k).

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli. Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Leases (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company or any of the Subsidiaries as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The current portion of lease liabilities is presented as part of "Current maturities of long-term lease liabilities".

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan renovasi bangunan sewa dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor, toko, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 (5%) - 30 (3,33%)
Renovasi bangunan sewa	2 (50%) - 30 (3,33%)
Kendaraan	4 (50%) - 10 (20%)
Peralatan kantor, toko, dan gudang	4 (50%) - 8 (25%)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets

Fixed asset are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for building and leasehold improvements and double declining for vehicle and office, store and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Leasehold improvements
Vehicles
Office, store and warehouse equipment

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Hak Guna Bangunan ("HGB") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek antara masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

j. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of system development and computer software, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan entitas anak adalah di bidang perdagangan barang. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang yang terutama terdiri dari bahan bangunan dan barang-barang konsumsi telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai pertukaran atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

m. Revenue and expense recognition

The Company and its subsidiaries engage in trading of goods. Revenue from contracts with customers is recognized at the point in time when control of the goods, primarily building materials and consumer goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar secara neto dimana jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Grup, Grup mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

Revenue from consignment sales are recorded at net basis whereby the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

For the customer loyalty program held by the Group, the Group records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Expense

Expenses are recognized as they are incurred (accrual basis).

n. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" and Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee benefits (continued)

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the consolidated statements of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2024</u>
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.853
1 Euro Eropa (EUR)	17.161
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	2.193
1 Yen Jepang (JPY)	105
1 Thailand Baht (THB)	435

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign currency transactions and balances (continued)

The rates of exchange used were as follows:

	<u>December 31, 2023</u>	
15.416		1 United States Dollar (US\$)
17.140		1 European Euro (EUR)
2.167		1 China Yuan Renminbi (CNY)
110		1 Japanese Yen (JPY)
452		1 Thailand Baht (THB)

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali

Pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

q. Difference arising from transactions of entities under common control

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sependengalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sependengali".

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Difference arising from transactions of entities under common control (continued)

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Difference Arising from Transactions of Entities under Common Control".

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group classifies financial instruments as financial assets and liabilities.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata' pembayaran pokok dan bunga (SPPB) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
Dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets at amortized cost (debt
instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
And
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents - net, trade receivables - net, other receivables - net and other non-current financial assets.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang dialihkan tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statements of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya, dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans - net and other borrowings, trade and other payables, accrued expenses, long-term bank loans and other borrowings, and lease liabilities.

Financial liabilities at fair value through profit loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit
loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments enter into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit loss.

Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings) (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

t. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendment is effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

***Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan
(lanjutan)***

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

***Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan terkait Definisi Estimasi
Akuntansi***

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Changes in accounting principles
(continued)**

***Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use (continued)***

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments is not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

***Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors – Definition of Accounting
Estimates***

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendment is effective on or after January 1, 2023 and applies to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

***Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tanggungan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi
Tunggal***

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggungan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK terpenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Changes in accounting principles
(continued)**

***Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and
Liabilities arising from a Single
Transaction***

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pertimbangan atas penentuan pengendalian atas entitas anak

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan adanya pengendalian atas KKES (Catatan 1e) dengan mengacu pada PSAK 65, "laporan keuangan konsolidasian" (Catatan 2b), dimana PT Budi Lestari Sentosa, pihak berelasi, memiliki 11,2% kepemilikan pada KKES, memberikan pernyataan untuk selalu mengikuti suara yang dikeluarkan Perusahaan, dalam setiap pengambilan keputusan. Oleh karena itu secara total hak suara Perusahaan menjadi sebesar 53%.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Judgment of determination of control over subsidiaries

The Company used its judgment in determine the control over KKES (Note 1e) referring to PSAK 65, "consolidated financial statements" (Note 2b), whereby PT Budi Lestari Sentosa, a related party, held 11.2% ownerships on KKES, stated that will always follow the Company in voting process. Therefore the voting rights of the Company aggregately to become 53%.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of its deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Group applies significant

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (lanjutan)

dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik. Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Grup beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Grup menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya yang harus diakui sesuai dengan "ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure (continued)

judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with "ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments".

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Loss ("ECL"). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Grup juga meneliti apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama. Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables (continued)

The Group also assesses if there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the trade receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to the amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease. Therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term. The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah	24.618.058	19.593.716
Dolar Amerika Serikat (US\$625 pada tahun 2024 dan US\$625 pada tahun 2023)	9.906	9.635
Lain-lain	-	-
Total kas	24.627.964	19.603.351
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	65.098.186	76.666.217
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.998.594	17.269.483
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.094.641	10.362.808
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.541.041	3.632.285
PT Bank HSBC Indonesia	2.313.411	3.170.130
PT Bank Mega Tbk	885.795	2.320.402
PT Bank Nationalnobu Tbk	888.904	886.710
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.287.515	745.988
PT Bank Permata Tbk	1.229.094	710.625
PT Bank UOB Indonesia	957.357	622.384
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.009.552	609.026
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000)	929.194	315.723
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$51.490 pada tahun 2024 dan US\$255.182 pada tahun 2023)	816.265	3.933.886
PT Bank UOB Indonesia (US\$626 pada tahun 2024 dan US\$785 pada tahun 2023)	9.922	12.102
PT Bank Permata Tbk (US\$787)	12.473	-
Cina Yuan Renminbi		
PT Bank Permata Tbk (CNY1.980 pada tahun 2024 Dan CNY12.615 pada tahun 2023)	4.342	27.337
Total bank	180.076.285	121.285.106
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT BPR Eka Bumi Artha	15.000.000	15.000.000
PT Allo Bank Indonesia Tbk	8.250.000	9.500.000
Total deposito berjangka	23.250.000	24.500.000
Total kas dan setara kas	227.954.250	165.388.457

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand	
Rupiah	
United States dollar (US\$625 in 2024 and US\$625 in 2023)	
Others	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Others (each below Rp200,000)	
United States dollar	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$51,490 in 2024 and US\$255,182 in 2023)	
PT Bank UOB Indonesia (US\$626 in 2024 and US\$785 in 2023)	
PT Bank Permata Tbk (US\$787)	
China Yuan Renminbi	
PT Bank Permata Tbk (CNY1,980 in 2024 and CNY12,615 in 2023)	
Total cash in banks	
Time deposits	
Rupiah	
PT BPR Eka Bumi Artha	
PT Allo Bank Indonesia Tbk	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan utang.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga. Bunga deposito berkisar antara 6,25% sampai dengan 7,25% dan sebesar 7,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31,2024	31 Desember 2023/ December 31,2023
Pihak ketiga		
CV THL Plastik	42.454.593	41.515.452
CV Sentral Bangunan Semesta	20.304.729	24.208.527
PT William Perkasa	19.816.626	11.615.810
PT Glory Inti Sejahtera	17.652.639	14.595.415
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	16.999.017	7.889.364
PT Indomarco Prismatama	14.110.389	9.912.471
PT Win Cemerlang Distribusindo	11.304.215	15.159.471
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000.000)	1.711.092.402	1.718.134.617
Total - pihak ketiga	1.853.734.610	1.831.415.317
Cadangan penurunan nilai	(135.487.293)	(133.607.241)
Pihak ketiga - neto	1.718.247.317	1.697.808.076

	31 Maret 2024/ March 31,2024	31 Desember 2023/ December 31,2023
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)		
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	1.859.437	3.151.071
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	814.599	636.357
PT Mega Depo Indonesia	390.385	483.043
PT Kreasi Sentosa Abadi	6.020	54.383
Total pihak-pihak berelasi	3.070.441	4.324.854

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, no cash and cash equivalents are used as collateral for any obligation.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks. The interest of time deposits are ranging from 6.25% to 7.25% and at 7.00% for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables by customer are as follows:

Third parties
CV THL Plastik
CV Sentral Bangunan Semesta
PT William Perkasa
PT Glory Inti Sejahtera
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Indomarco Prismatama
PT Win Cemerlang Distribusindo
Others (each below Rp15,000,000)
Total - third parties
Allowance for impairment
Third parties - net

Related parties (Note 7a)
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
PT Kokoh Inti Arebama Tbk
PT Mega Depo Indonesia
PT Kreasi Sentosa Abadi
Total related parties

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	1.218.200.713	1.203.197.488
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	343.965.800	357.200.938
31 - 60 hari	100.504.684	80.601.128
61 - 90 hari	30.393.482	26.540.629
Lebih dari 90 hari	160.669.931	163.875.134
Total	1.853.734.510	1.831.415.317
Cadangan penurunan nilai	(135.487.293)	(133.607.241)
Pihak ketiga - neto	1.718.247.317	1.697.808.076
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)		
Belum jatuh tempo	1.696.696	2.823.057
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	984.695	1.386.172
31 - 60 hari	389.050	115.625
Total - pihak-pihak berelasi	3.070.441	4.324.854

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	132.152.721	124.803.874
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	3.334.572	9.494.474
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	-	-
Penghapusan piutang ragu-ragu	-	(691.107)
Saldo akhir tahun	135.487.293	133.607.241
Terdiri dari penurunan nilai secara:		
Individual	60.439.485	68.707.720
Kolektif	75.047.808	64.899.521
Total	135.487.293	133.607.241

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging of the above receivables is as follows:

<i>Third parties</i>
<i>Current</i>
<i>Overdue</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>Over 90 days</i>
<i>Total</i>
<i>Allowance for impairment</i>
<i>Third parties - net</i>
<i>Related parties (Note 7a)</i>
<i>Current</i>
<i>Overdue</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>Total - related parties</i>

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

<i>Balance at beginning of year</i>
<i>Provision</i>
<i>during the year (Note 27)</i>
<i>Recoveries during</i>
<i>the year (Note 28)</i>
<i>Bad debts written-off</i>
<i>Balance at end of year</i>
<i>Consists of impairment by:</i>
<i>Individual</i>
<i>Collective</i>
<i>Total</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Individual	100%	60.439.485	(60.439.485)	Individual
Kolektif :				Collective:
Belum jatuh tempo	0,00% - 2,90%	1.218.200.713	(5.080.508)	Current
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				Past due:
1-30 hari	0,00% - 10,34%	343.965.800	(3.325.132)	1-30 days
31-60 hari	0,00% - 100%	100.504.684	(6.437.611)	31-60 days
61-90 hari	8,36% - 100%	30.393.482	(4.691.465)	61-90 days
91-120 hari	0,00% - 100%	18.810.136	(2.805.961)	91-120 days
121-150 hari	20,41% - 100%	13.342.773	(4.228.019)	121-150 days
151-180 hari	26,20% - 100%	9.869.193	(3.764.764)	151-180 days
Lebih dari 180 hari	30,19% - 100%	58.208.344	(44.714.348)	More than 180 days
Total		1.853.734.610	(135.487.293)	Total

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the years ended March 31, 2024:

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Individual	100%	68.707.720	(68.707.720)	Individual
Kolektif :				Collective:
Belum jatuh tempo	0,00% - 2,90%	1.203.197.488	(4.939.232)	Current
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				Past due:
1-30 hari	0,00% - 10,34%	357.200.938	(3.471.438)	1-30 days
31-60 hari	0,00% - 100%	80.601.128	(5.152.023)	31-60 days
61-90 hari	8,36% - 100%	26.540.629	(4.027.145)	61-90 days
91-120 hari	0,00% - 100%	23.885.590	(3.391.181)	91-120 days
121-150 hari	20,41% - 100%	7.202.387	(2.276.552)	121-150 days
151-180 hari	26,20% - 100%	4.277.494	(1.526.033)	151-180 days
Lebih dari 180 hari	30,19% - 100%	59.801.943	(40.115.917)	More than 180 days
Total		1.831.415.317	(133.607.241)	Total

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the year ended December 31, 2023:

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2024, piutang usaha yang dimiliki oleh CAS sebesar Rp31.989.063 (31 Desember 2023: Rp30.039.145) digunakan sebagai jaminan berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Mulia Industrindo Tbk, pemasok utama CAS (Catatan 32b).

As of March 31, 2024, the trade receivables of CAS amounting to Rp31,989,063 (December 31, 2023: Rp30,039,145) are pledged as collateral under a distribution agreement with PT Mulia Industrindo Tbk, CAS's main supplier (Note 32b).

Pada tanggal 31 Maret 2024, piutang usaha sebesar Rp957.837.412 (31 Desember 2023: Rp924.004.003) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

As of March 31, 2024, trade receivables amounting to Rp957,837,412 (December 31, 2023: Rp924,004,003), are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain adalah piutang Grup kepada pihak ketiga yang sebagian besar merupakan piutang klaim atas bonus dari pemasok dan piutang atas retur kepada pemasok.

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang perusahaan kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan marketing sebesar Rp71.064 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024. (31 Desember 2023: Rp458.440)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat resiko atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terutama terdiri dari:

a. Penjualan neto barang dagang:
Persentase terhadap

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Years ended March 31,	
	2024	2023
Penjualan neto barang dagang		
PT Caturkarda Depo		
Bangunan Tbk	1.388.330	1.778.705
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	577.557	-
PT Mega Depo Indonesia	593.861	525.152
Total	2.559.748	2.303.856

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 25).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties represent the Group's receivables and mainly consist of claims of bonus from suppliers and receivables arising from return to supplier.

Other receivables from related party represents the Group's receivables from PT Kokoh Inti Arebama Tbk arising from marketing income amounting to Rp71,064 for the year ended March 31, 2024. (December 31, 2023 Rp458,440)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that there is no risk of possible losses from the uncollectible receivables.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net sales of inventories:

	pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret /Percentage to net revenue for the years ended March 31,	
	2024	2023
	0,03%	0,05%
	0,01%	0,00%
	0,01%	0,01%
Total	0,06%	0,06%

Net sales of Inventories
PT Caturkarda Depo
Bangunan Tbk
PT Kokoh Inti Arebama Tbk
PT Mega Depo Indonesia

Total

The balances of the receivables from related parties from the sales transactions above are shown under "Trade Receivables" in the consolidated statements of financial position (Note 5).

Sales to related parties were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 25).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pembelian neto barang dagang:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Years ended March 31,		Persentase terhadap beban pokok penjualan barang beli putus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Percentage to cost of direct sales for the years ended March 31,		Suppliers PT Primagraha Keramindo PT Kokoh Inti Arebama Tbk PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
	2024	2023	2024	2023	
Pemasok					
PT Primagraha Keramindo	532.397.103	554.929.891	13,19%	14,4%	
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	11.337.884	12.541.066	0,28%	0,33%	
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	41.914	2.526.000	0,00%	2,01%	
Total	543.776.902	569.996.956	13,48%	14,79%	Total

Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi pembelian tersebut di atas disajikan sebagai "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

The balances of the payables to related party from the purchase transactions above are shown under "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position (Note 14).

Pembelian dari pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

Purchases from related party were conducted at terms and conditions agreed with them.

c. Transaksi di luar usaha:

c. Non-trade transactions:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		Persentase terhadap total piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Other receivable PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Note 6)	
Piutang lain-lain PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Catatan 6)	71.064	458.440	0,02%	0,16%		

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang CMSS kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan marketing sebesar Rp458.440 dan Rp458.440 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 6).

Other receivables from related party represent the CMSS receivables to PT Kokoh Inti Arebama Tbk, which consist of receivables arising from marketing income amounting to Rp458,440 and Rp458,440 as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (Note 6).

Pada tahun 2022 Grup menandatangani perjanjian sewa atas tanah dan bangunan di Lampung melalui MHS dengan Tn. Budyanto Totong dan Tn. Hadi Wijaya. Jangka waktu atas transaksi sewa ini adalah 20 tahun. Pada bulan Agustus 2023, MHS mengalihkan perjanjian sewa tersebut kepada CMSS dengan masa sewa berakhir pada Agustus 2026.

In 2022, Group entered into lease agreement regarding land and buildings in Lampung through MHS with Mr. Budyanto Totong and Mr. Hadi Wijaya. The leases period of these transactions is 20 year. In August 2023, the lease agreement has been transferred to CMSS and the lease will ended on August 2026.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi di luar usaha (lanjutan):

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) di Semanan untuk sampai dengan Juni 2024 dengan total nilai sewa sebesar Rp2.520.000 yang telah dibayar di muka. Transaksi sewa di atas dicatat berdasarkan PSAK 73, pada aset hak-guna, yang disajikan dalam akun aset tetap dengan nilai buku pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp1.260.000 (31 Desember 2023 : Rp1.260.000).

d. Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
1. PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
2. PT Mega Depo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
3. PT Kreasi Abadi Sentosa	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
4. PT Primagraha Keramindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian barang dagang/Purchase of inventories
5. PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ Entity under common control and/or significant influence	Penjualan, Pembelian barang dagang dan piutang lain-lain/Sales, Purchase of inventories and other receivables
6. Siam Sanitary Ware Industry Corporation	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ Entity under common control and/or significant influence	Pembelian barang dagang /Purchase of inventories
7. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ Entity under common control and/or significant influence	Pembelian barang dagang /Purchase of inventories
8. PT Buanatata Adisentosa	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa/Rent
9. Tn./Mr. Budyanto Totong	Direktur Utama/ President Director	Tanah dan bangunan sebagai jaminan utang bank/Parcels of land and buildings as collateral for bank loan
10. Tn./Mr. Simonardi S, Tn./Mr. Darmawan Putra Totong, Tn./Mr. Totong Kurniawan, Ny./Mrs.Janty Ny./Mrs. Lily Suryana Setiawan	Pihak berelasi lainnya / Other related party	Tanah dan bangunan sebagai jaminan utang bank/Parcels of land and buildings as Collateral for bank loan

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Non-trade transactions (continued):

The Company entered into a lease agreement with PT Buanatata Adisentosa (a shareholder) at Semanan for period until June 2024 with a fully prepaid rent amounting to Rp2,520,000. This lease transaction was recorded in accordance with PSAK 73, wherein the right-of-use assets, were presented as part of fixed assets with a net book value amounting to Rp1,260,000 as of March 31, 2024 (December 31,2023: Rp1,260,000).

d. The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp3.301.440 dan Rp15.634.688 masing-masing pada periode 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang merupakan imbalan jangka pendek.

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Barang dagang		
Keramik	1.286.070.296	1.392.942.766
Produk sanitier	581.016.936	529.889.067
Cat	343.805.567	371.781.316
Barang produk konsumen	364.152.530	353.030.168
Alat listrik	245.482.810	241.453.020
Peralatan rumah tangga	161.759.254	168.317.312
Pipa	127.233.499	114.705.827
Kunci dan aksesoris pintu	98.319.731	89.751.443
Alat pertukangan	80.393.789	84.192.223
Perangkat keras	55.609.965	64.536.115
Bahan bangunan	59.175.889	61.102.348
Bahan-bahan kimia	46.995.035	47.175.323
Semen	36.036.917	39.142.824
Kaca dan glass block	25.828.115	36.810.468
Atap gelombang dan genteng	22.727.812	26.924.710
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	49.761.680	78.193.575
Total persediaan	3.584.369.824	3.699.948.505
Persediaan barang dalam perjalanan	38.949.696	-
Penyisihan persediaan usang	(66.922.472)	(64.366.504)
Persediaan - neto	3.556.397.049	3.635.582.001

Persediaan lain-lain terdiri atas persediaan yang tidak dikategorikan sebagai barang dagang utama, yang terutama terdiri dari kuas cat, besi, paku, dan kawat.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Boards of Commissioners and Directors salaries and other compensation benefits

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp15,634,686 and Rp3,301,440 in March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

Merchandise
Ceramic tiles
Sanitation products
Paint
Consumer goods
Electrical items
Housewares
Pipes
Keys and door accessories
Tools
Hardware
Building material
Chemical materials
Cement
Glass and glass block
Roof and roof tiles
Others (each below Rp20,000,000)
Total inventories
Goods in transit
Allowance for inventory losses
Inventories - net

Inventories - others consist of inventories which are not categorized as main products mainly consist of paint brushes, steels, nails and wires.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31,2024	31 Desember 2023/ December 31,2023	
Saldo awal	64.366.504	59.948.484	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	4.678.528	18.034.078	<i>Provisions during the year (Note 27)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.122.561)	(13.616.058)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	66.922.472	64.366.504	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan keramik dan *glass block* yang dimiliki CAS, digunakan sebagai jaminan atas utang berdasarkan perjanjian distribusi dengan pemasok utama CAS, PT Mulia Industrindo Tbk (Catatan 32b).

Pada tanggal 31 Maret 2024, persediaan sebesar Rp2.523.001.903 (31 Desember 2023 Rp2.350.588.312) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2024, persediaan Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.628.960.105 dan US\$5.187.000 (31 Desember 2023: Rp3.434.528.187 dan US\$5.187.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31,2024	31 Desember 2023/ December 31,2023	
Sewa	8.414.547	1.988.461	<i>Lease</i>
Asuransi	11.256.135	2.074.599	<i>Insurance</i>
Biaya marketing	7.834.254	85.552	<i>Marketing service fee</i>
Renovasi	1.097.894	-	<i>Renovation</i>
Lain-lain	21.121.811	12.127.173	<i>Others</i>
Total	49.724.641	16.275.785	<i>Total</i>

8. INVENTORIES - NET (continued)

Movement of allowance for inventory losses are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31,2023	
Saldo awal	59.948.484	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	18.034.078	<i>Provisions during the year (Note 27)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(13.616.058)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	64.366.504	<i>Ending balance</i>

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of March 31, 2024 and December 31,2023, ceramic tiles and glass block inventories owned by CAS were used as collateral for payable under a distribution agreement with CAS' major supplier, PT Mulia Industrindo Tbk (Note 32b).

As of March 31, 2024, inventories amounting to Rp2,523,001,903 (December 31,2023 Rp2,350,588,312) are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

As of March 31, 2024, the respective inventories of the Company and each of the Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling to Rp3,628,960,105 and US\$5,187,000 (December 31,2023: Rp3,434,528,187 and US\$5,187,000). The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Seluruh transaksi sewa selain dari sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan serta sewa atas aset bernilai rendah dicatat sesuai dengan PSAK 73, pada aset hak-guna yang disajikan dalam akun aset tetap.

Biaya dibayar di muka lain-lain terutama terdiri dari biaya dibayar di muka untuk lisensi perangkat lunak.

10. ASET LAINNYA

Aset lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Lancar:		
Uang muka pembelian persediaan	83.418.607	88.661.214
Lain-lain	18.869.887	18.502.169
Sub-total	<u>102.288.494</u>	<u>107.163.383</u>
Tidak lancar:		
Uang muka pembelian aset tetap	82.773.470	153.706.499
Aset takberwujud - neto	13.548.810	15.505.023
Uang muka sewa	-	-
Lain-lain	35.294.504	39.957.320
Sub-total	<u>131.616.785</u>	<u>209.168.842</u>
Total	<u>233.905.279</u>	<u>316.332.225</u>

Aset lancar lainnya - lain-lain terutama dari uang jaminan sewa, sedangkan aset tidak lancar lainnya - lain-lain terutama terdiri dari pembayaran biaya provisi terkait fasilitas utang bank yang belum digunakan (Catatan 19).

9. PREPAID EXPENSES (continued)

All lease transactions, except leases with terms of less than 12 months and low-value assets, are recorded in accordance with PSAK 73 whereby the right-of-use assets are presented as part of "fixed assets".

Other prepaid expenses mainly consist of prepaid expense regarding software license.

10. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

Current:
Advance for purchase of inventories
Others
Sub-total
Non-current:
Advances for purchase of fixed assets
Intangible assets - net
Rent advances
Others
Sub-total
Total

Other current assets - others mainly consist of rent deposits while other non-current assets - others mainly pertain to payments of provision costs related to the unused bank loan facilities (Note 19).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP – NETO

11. FIXED ASSETS - NET

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets - net consist of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Periods ended March 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
Mutasi 2023						2023 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.599.818.713	101.020.160	-	-	1.700.838.873	Land
Bangunan	1.625.827.306	2.419.675	-	-	1.628.246.981	Building
Renovasi bangunan sewa	285.836.753	360.799	-	-	286.197.552	Leasehold improvements
Kendaraan	214.100.905	8.664.418	4.281.175	-	218.484.148	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	765.162.856	12.021.727	18.045.267	-	759.139.316	Office, store and warehouse equipment
Sub-total	4.490.746.533	124.486.779	22.326.442	-	4.592.906.870	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	178.197.330	114.379.103	-	-	292.576.433	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	1.552.733.769	6.997.025	20.151.694	-	1.539.579.100	Land and building
Kendaraan	48.406.976	696.765	-	-	49.103.741	Vehicles
Total biaya perolehan	6.270.084.608	246.559.672	42.478.136	-	6.474.166.144	Total acquisition cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	425.949.730	19.985.350	-	-	445.935.080	Building
Renovasi bangunan sewa	129.169.620	5.190.341	-	-	134.359.961	Leasehold improvements
Kendaraan	149.825.507	4.714.743	4.026.287	-	150.513.963	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	526.319.572	19.114.817	13.526.561	-	531.907.828	Office, store and warehouse equipment
Sub total	1.231.264.429	49.005.251	17.552.848	-	1.262.716.832	Sub total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	359.308.787	33.513.467	11.750.705	-	381.071.549	Land and building
Kendaraan	10.068.279	2.133.210	35.438	-	12.166.051	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.600.641.495	84.651.928	29.338.991	-	1.655.954.432	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.669.443.113				4.818.211.712	Net book value

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena pengakhiran transaksi dan modifikasi sewa/represent the decrement of right-of-use assets regarding lease termination and modification

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
Mutasi 2023						2023 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.055.104.354	544.607.676	-	106.683	1.599.818.713	Land
Bangunan	1.304.935.413	288.440.227	8.400	32.460.066	1.625.827.306	Building
Renovasi bangunan sewa	270.392.799	16.709.141	2.935.187	1.670.000	285.836.753	Leasehold improvements
Kendaraan	193.625.602	22.388.088	11.239.609	9.326.824	214.100.905	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	684.186.769	81.373.739	3.364.862	2.967.210	765.162.856	Office, store and warehouse equipment
Sub-total	3.508.244.937	953.518.871	17.548.058	46.530.783	4.490.746.533	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	58.272.385	157.302.609	173.704	(37.203.960)	178.197.330	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	1.415.907.389	223.664.256	89.194.498*	2.356.622	1.552.733.769	Land and building
Kendaraan	24.035.015	38.400.624	2.345.218*	(11.683.445)	48.406.976	Vehicles
Total biaya perolehan	5.006.459.726	1.372.886.360	109.261.478	-	6.270.084.608	Total acquisition cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	354.643.194	71.312.136	5.600	-	425.949.730	Building
Renovasi bangunan sewa	110.676.204	21.428.603	2.935.187	-	129.169.620	Leasehold improvements
Kendaraan	139.488.403	18.711.630	10.918.106	2.543.580	149.825.507	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	448.247.027	81.371.552	3.300.465	1.458	526.319.572	Office, store and warehouse equipment
Sub total	1.053.054.828	192.823.921	17.159.358	2.545.038	1.231.264.429	Sub total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	288.817.669	140.669.631	70.147.972*	(30.541)	359.308.787	Land and building
Kendaraan	6.704.486	8.217.713	2.339.423*	(2.514.497)	10.068.279	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.348.576.983	341.711.265	89.646.753	-	1.600.641.495	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	3.657.882.743				4.669.443.113	Net book value

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena pengakhiran transaksi dan modifikasi sewa/represent the decrement of right-of-use assets regarding lease termination and modification

Penyusutan dibebankan ke dalam akun beban operasional (Catatan 27) sebesar Rp84.651.929 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. (31 Desember 2023: Rp341.711.265)

Depreciation expenses allocated to operating expenses (Note 27) amounted to Rp84,651,929 for the year ended March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp341,711,265).

Rincian laba penjualan aset tetap sebagai berikut (Catatan 28):

Details of the gain on sales of fixed assets (Note 28) are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan	22.322.016	11.444.109	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(17.548.422)	(11.101.089)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.773.594	343.020	Net book value
Hasil penjualan aset tetap	6.732.682	3.102.164	Proceeds from sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	1.959.088	2.759.144	Gain on sales of fixed assets

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pemilikan langsung masing-masing sebesar Rp20.846.695 dan Rp11.790.569 (31 Desember 2023: Rp97.817.369 dan Rp78.545.664), merupakan penghapusan aset tetap termasuk modifikasi atau pengakhiran aset hak-guna milik Grup.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Completion Year
31 Maret 2024			
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	5-93%	178.197.331	2024
31 Desember 2023			
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	5-93%	178.197.331	2024

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap pemilikan langsung (di luar tanah) telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, seluruhnya merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar Rp 3.052.294.893 (31 Desember 2023: Rp 2.747.443.955). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi, Palangkaraya dan Mataram dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun hingga paling lama 2050. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

For the periods ended March 31, 2024, deductions to acquisition cost and accumulated depreciation of fixed assets - direct ownership amounting to Rp20,846,695 and Rp11,790,569 (December 31,2023: Rp97,817,369 and Rp78,545,664), respectively, pertains to the disposal of the Group's fixed assets including modification or termination of right of use assets.

The details of construction in progress are as follows:

	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Completion Year
March 31, 2024	
Building and leasehold improvement	2024
December 31, 2023	
Building and leasehold improvement	2024

For the years ended March 31, 2024 and December 31,2023, there is no borrowing cost capitalized to fixed assets.

As of March 31, 2024 and December 31,2023, fixed assets acquired under direct ownership (excluding land) are covered by insurance with PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, all third parties, against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp3,052,294,893 (December 31,2023: Rp2,747,443,955). The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The Company's and certain Subsidiaries' land properties located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi, Palangkaraya and Mataram are covered by rights to use (HGB) titles with terms ranging from 20 to 30 years at the latest by 2050. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap dengan total nilai buku sebesar Rp2.523.001.903 (31 Desember 2023: Rp2.518.642.257) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dan utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya (Catatan 13 dan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset tetap yang sementara tidak dipakai atau dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2024, total nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp4.262.683.568 (31 Desember 2023: Rp4.297.998.260), dimana nilai wajar tersebut lebih tinggi secara material dari nilai tercatatnya.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka milik CAS, CHS dan CLS (entitas anak) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit rekening koran dan bank garansi yang diperoleh dari PT CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 32e dan 32f).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Utang bank jangka pendek - neto	
<i>Time loan</i>	
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp745.258 pada tahun 2024 dan Rp1.397.078 pada tahun 2023	1.203.774.210

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, The Company has no fixed assets that have been fully depreciated and are still being used.

As of March 31, 2024, fixed assets with total net book value amounting to Rp2,523,001,903 (December 31, 2023: Rp2,518,642,257) are used as collateral to short-term and other borrowings and long-term bank loans and other borrowings (Notes 13 and 19).

As of March 31, 2023 and December 31, 2023, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

As of March 31, 2024, the total fair value of land and building amounted to Rp4,262,683,568 (December 31, 2023: Rp4,297,998,260), which is materially greater than the carrying value of the assets.

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets consist of time deposits owned by CAS, CHS and CLS (a subsidiary) which are used as collateral for overdraft and bank guarantee facilities obtained from PT CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Notes 32e and 32f).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS

Short-term bank loans - net and other borrowings from third parties consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Short-term bank loans - net	
<i>Time loans</i>	
PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction amounting to Rp745,258 in 2024 and Rp1,397,078 in 2023	1.286.991.529

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari (lanjutan):

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank jangka pendek - neto (lanjutan)		
Kredit rekening koran		
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp15.625 pada tahun 2024 dan Rp31.250 pada tahun 2023	42.006.404	38.118.931
PT Bank Permata Tbk	14.351.709	9.549.737
PT Bank UOB Indonesia	2.167.520	-
Kredit modal kerja		
PT Bank Permata Tbk	200.900.000	209.288.203
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp943.596 dan Rp462.917 pada tahun 2024 dan 2023	368.333.945	127.315.394
PT Bank CTBC Indonesia	19.651.467	19.819.829
Pinjaman akseptasi		
PT Bank HSBC Indonesia - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp0 dan Rp0 pada tahun 2024 dan 2023	258.694.437	230.637.355
Fasilitas kredit multi		
PT Bank Central Asia Tbk	-	37.000.000
Pinjaman lainnya		
Rupiah		
PT Dipo Star Finance	1.703.814	3.450.454
PT Indomobil Finance	1.063.904	1.532.600
Total utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	2.112.647.410	1.963.704.032

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

Short-term bank loans - net and other borrowings from third parties consist of (continued):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Short-term bank loans – net (continued)	
Bank overdrafts	
PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp15,625 in 2024 and Rp31,250 in 2023	38.118.931
PT Bank Permata Tbk	9.549.737
PT Bank UOB Indonesia	-
Working capital loan	
PT Bank Permata Tbk	209.288.203
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp943,596 and Rp462,917 in 2024 and 2023	127.315.394
PT Bank CTBC Indonesia	19.819.829
Demand loans	
PT Bank HSBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to RpNil and RpNil in 2024 and 2023	230.637.355
Multi credit facilities	
PT Bank Central Asia Tbk	37.000.000
Other borrowings	
Rupiah	
PT Dipo Star Finance	3.450.454
PT Indomobil Finance	1.532.600
Total short-term bank loans - net and other borrowings	1.963.704.032

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

a. Time Loan

1. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) 1, 2, dan 3 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp205.000.000, Rp377.000.000, dan Rp80.000.000. Pagu fasilitas kredit TL 2 tersebut, dapat dialihkan menjadi fasilitas pendanaan distributor. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada pagu fasilitas TL 2 yang dialihkan. Jatuh tempo ketiga TL tersebut adalah pada 11 Juni 2024. Pinjaman TL dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

a. Time Loans

1. The Company obtained *Time Loans* (TL) 1, 2, and 3 credit facilities which were used to finance the Company’s working capital with maximum amounts of Rp205,000,000, Rp377,000,000 and Rp80,000,000, respectively. The total maximum amount for TL 2 credit facilities including transferable plafond for distributor financing facility. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the plafond of TL 2 facility has not been transferred. The maturity date of all TLs is on June 11, 2024. The loans from the TL facilities are collateralized by the same collaterals used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates 7% and ranging from 7.00% to 7.25% for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. Under the terms of the loan agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

2. Pada tahun 2021, CMSS memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp490.000.000 dan telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp670.000.000 pada tahun 2022 untuk membiayai modal kerja CMSS (Catatan 36b). Tambahan Rp180.000.000 tersebut akan digunakan untuk modal kerja outlet-outlet yang dibiayai dengan kredit investasi (KI) 29, Catatan 19. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

3. CSAN memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp313.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp360.000.000 pada tahun 2022, untuk membiayai modal kerja CSAN. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

a. Time Loans (continued)

2. In 2021, CMSS obtained TL credit facilities with a total maximum amount of Rp490,000,000 which was increased to Rp670,000,000 in 2022 to finance CMSS's working capital (Note 36b). The additional increase of Rp180,000,000 which will be used to finance the working capital of outlets financed by credit investment (KI) 29, Note 19. The maturity date of the TL is on June 11, 2024. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates 7% and ranging from 7.00% to 7.25% or the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

3. In 2021, CSAN obtained TL credit facilities with maximum amount of Rp313,000,000 which was increased to Rp360,000,000 in 2022 to finance CSAN's working capital. The maturity date of the TL is on June 11, 2024. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

4. CALS memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp23.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp33.000.000 pada tahun 2022, untuk membiayai modal kerja CALS. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 9 Maret 2025 (Catatan 19). Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

5. CSAD memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp70.000.000 pada tahun 2024, untuk membiayai modal kerja CSAD. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 27 Maret 2025 (Catatan 19). Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 .

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

a. Time Loans (continued)

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all of these financial ratios have been met

4. *In 2021, CALS obtained TL credit facilities with maximum amount of Rp23,000,000 which was increased to Rp33,000,000 in 2022 to finance CALS's working capital. The maturity date of the TL loans is on March 9, 2025 (Note 19). The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.*

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

4. *CSAD obtained TL credit facilities with maximum amount of Rp70,000,000 to finance CSAD's working capital. The maturity date of the TL loans is on March 27, 2025 (Note 19). The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates 7.00% for the periods ended March 31, 2024*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran

1. CALS memperoleh fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp17.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CALS. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit rekening koran ini adalah 9 Maret 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh CALS (Catatan 5 dan 8) dan tanah berikut bangunan yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak berelasi). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

2. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp18.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp25.000.000 pada tahun 2022, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2024. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); dan (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

b. Bank Overdraft

1. CALS obtained an overdraft credit facility with maximum amounts of Rp17,000,000, which was used to finance CALS's working capital. The maturity date of this loan is on March 9, 2025. This loan is collateralized by CALS's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and land and building owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties). The loan bore interest at the annual rate 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

2. In 2021, the Company obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp18,000,000 which was increased to Rp25,000,000 in 2022 to finance the Company's working capital. The facility's maturity date is on June 11, 2024. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); and (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS and CSAN (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

3. CMSS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp36.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp51.000.000 pada tahun 2022, yang digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 11 Juni 2024.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS dan CSAN (Catatan 5 dan 8).

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

b. Bank Overdraft (continued)

Based on the credit facility agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of March 31, 2024, all these financial ratios have been met.

- 3. In 2021, CMSS obtained a bank overdraft credit facility with a maximum amount of Rp36,000,000 which was increased to Rp51,000,000 in 2022 to finance the CMSS's working capital. The facility's maturity date is on June 11, 2024.*

The loans are collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 5 and 8).

The loan bore interest at the annual rates 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

4. CSAN memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2024. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

5. CSAD memperoleh fasilitas kredit rekening koran (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp10.000.000 pada tahun 2024, untuk membiayai modal kerja CSAD. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 27 Maret 2025 (Catatan 19). Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh CSAD serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 .

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

4. CSAN obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp20,000,000, which was used to finance CSAN's working capital with maturity date on June 11, 2024. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

4. CSAD obtained an overdraft credit facilities with maximum amount of Rp10,000,000 to finance CSAD's working capital. The maturity date of the TL loans is on March 27, 2025 (Note 19). The loans are collateralized by CSAD's trade receivables and inventories and bore interest at the annual rates 7.00% for the periods ended March 31, 2024

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

c. Fasilitas Kredit Multi

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit multi dengan pagu kredit dengan keseluruhan fasilitas sebesar US\$18.000.000, yang terdiri dari (1) L/C *multicurrency*; (2) *sublimit* TL sebesar US\$7.000.000; dan (3) *sublimit* SKBDN sebesar US\$4.000.000, yang digunakan untuk impor barang dan membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2024. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,00% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

b. PT Bank Permata Tbk

1. Pada tahun 2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan *Omnibus Revolving Loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp180.000.000, yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan melunasi pinjaman atas fasilitas rekening koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah pada tanggal 28 September 2026. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah, dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman rekening koran dan *Omnibus Revolving Loan* dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 6,75% dan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

c. Multi Credit Facilities

The Company obtained a multi credit facilities with a maximum amount of US\$18,000,000, which consist of (1) L/C *multicurrency*; (2) *sublimit* TL amounting to US\$7,000,000; and (3) *sublimit* SKBDN amounting to US\$4,000,000, which were used to import goods and finance the Company's working capital with maturity date on June 11, 2024. The loan is collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA. The loan bore interest at the annual rates 7.00% and ranging from 7.00% to 7.25% for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively

b. PT Bank Permata Tbk

1. In 2022 the Company obtained overdraft and *Omnibus Revolving Loan* facilities with a maximum amount of Rp10,000,000 and Rp180,000,000, respectively, which are used to finance Company's working capital and fully paid the overdraft credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The maturity date of the facilities is on September 28, 2026. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land, buildings and owned by the Company (Notes 5, 8 and 11). The overdraft loan and *Omnibus Revolving Loan* are bore interest the annual rates 6.75% and ranging from 6.75% to 7.00% for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

b. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

2. Pada tahun 2022 KKES memperoleh fasilitas kredit Omnibus Revolving Loan dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja KKES dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 September 2024. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah milik Perusahaan, dan bangunan milik KKES (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% - 7,25% masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKES diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

3. Pada tahun 2023 CSAN memperoleh fasilitas kredit Omnibus Revolving Loan dengan pagu kredit sebesar Rp50.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 14 November 2024. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,75% untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

b. PT Bank Permata Tbk (continued)

Under the terms on the loans agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

2. *In 2022 KKES obtained an Omnibus Revolving Loan facility with maximum amount of Rp20,000,000, which is used to finance the KKES's working capital with the maturity date on September 28, 2024. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land owned by the Company and buildings owned by KKES (Notes 5, 8 and 11). The loan bore interest at the annual rates of 7.00% - 7.25% for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.*

Under the terms of the loan agreement, KKES is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

3. *In 2023 CSAN obtained an Omnibus Revolving Loan facility with maximum amount of Rp50,000,000, which is used to finance the CSAN's working capital with the maturity date on November 14, 2024. The loan is collateralized by trade receivables, inventories owned by CSAN (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rate of 6.75% for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

b. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

b. PT Bank Permata Tbk (continued)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. Pada tanggal 10 Desember 2021, CMSS memperoleh 2 fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp80.000.000 dan Rp120.000.000 dan telah ditingkatkan menjadi Rp80.000.000 dan Rp360.000.000, yang digunakan untuk membiayai tambahan modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2024.

- 1 On December 10, 2021, CMSS obtained 2 working capital loans with maximum amount of Rp80,000,000 and Rp120,000,000, which was increased to Rp80,000,000 and Rp360,000,000 respectively, which was used to finance CMSS's working capital with the maturity date on December 9, 2024.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar yang berkisar antara 6,50% sampai dengan 7,00 dan %7,00% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

The working capital credits bore interest at the annual rate ranging from 6.50% to 7.00% and 7.00% for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. These facilities are collateralized by inventories, also land, buildings and equipments owned by CMSS (Notes 8 and 11). CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all of these financial ratios have been met

2. Pada tanggal 20 Maret 2023, Perusahaan memperoleh 2 fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp90.000.000, yang digunakan untuk membiayai tambahan modal kerja dengan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2025. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,75% untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024

- 2 On March 20, 2023, Company obtained 2 working capital loans with maximum amount of Rp10,000,000 and Rp90,000,000, which was used to finance working capital with the maturity date on March 19, 2025. These facilities are collateralized by trade receivables and inventories, owned by Company (Notes 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate of 6.50% for the periods ended March 31, 2024

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

d. PT Bank CTBC Indonesia

Pada tahun 2022, CSAN memperoleh fasilitas kredit dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 Desember 2024. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CSAN (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,25% dan 7,00% sampai dengan 7,25% masing-masing untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

1. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 6,75% dan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

d. PT Bank CTBC Indonesia

In 2022, CSAN obtained a loan facility with maximum amount of Rp20,000,000, which is used to finance the CSAN's working capital with the maturity date on December 20, 2024. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land, buildings and equipments owned by CSAN (Notes 5, 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate of 7.00% and ranging from 7,25% and 7.00% for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

1. The Company obtained demand credit loan facility with maximum amount of Rp100,000,000, which was used to finance the Company's working capital with the maturity date on June 30, 2024.

The Company's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) are used as collateral to the loan. The loan bore interest at the annual rates 6.75% and ranging from 6.75% to 7.00% for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

- ETI mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp22.500.000 yang digunakan ETI sebagai pembayaran kepada pemasok dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik ETI (Catatan 5 dan 8) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 6,75% dan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, ETI diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

- CMSS memperoleh fasilitas kredit akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap dan persediaan barang dagangan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 6,75% dan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024 semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

**e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
(continued)**

- ETI obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp22,500,000 which is used to finance ETI's accounts payable to suppliers with the maturity date on June 30, 2024. The loan is collateralized by ETI's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and the loan bore interest at the annual rate of 6,75% and ranging from 6,75% to 7,00% for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Under the terms of the loan agreement, ETI is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

- CMSS obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp100,000,000, which was used to finance CMSS's working capital and with the maturity date on June 30, 2024. The loan is collateralized by CMSS's assets and inventories (Notes 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate 6.75% and ranging from 6.75% to 7.00% for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

4. CSAN memperoleh fasilitas kredit akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp50.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan barang dagangan milik CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 6,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024 semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

f. PT Bank UOB Indonesia

KKES memperoleh fasilitas *Sight and Usance Letter of Credit (LC)* dan kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar US\$3.500.000 dan Rp5.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja KKES dengan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2024. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik KKES, Tn. Budyanto Totong, pihak berelasi, piutang usaha dan persediaan barang dagang milik KKES (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman LC dan kredit rekening koran dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar 7,75% dan 8,00% dan 7,75% dan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKES diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

**e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
(continued)**

4. CSAN obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp50,000,000, which was used to finance CSAN's working capital and with the maturity date on December, 2024. The loan is collateralized by CSAN's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rate 6.75% for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

f. PT Bank UOB Indonesia

KKES obtained *Sight and Usance Letter of Credit (LC)* dan overdraft credit facilities with maximum amount of US\$3,500,000 and Rp5,000,000, respectively, which are used to finance KKES's working capital with the maturity dates on November 9, 2024. The loans are collateralized by land owned by KKES, Mr. Budyanto Totong, a related party, trade receivables and inventories owned by KKES (Notes 5, 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate ranging from 7.75% and 8.00% and 7.75% and 7.50% for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Under the terms of the loan agreement, KKES is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

g. PT Dipo Star Finance

Selama 2019 sampai dengan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan, dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan konsumen tersebut pada beberapa tanggal sampai dengan September 2024. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11).

g. PT Dipo Star Finance

During 2019 to 2023, the Company and certain Subsidiaries obtained several consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on various dates until September 2024. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11).

h. PT Indomobil Finance

Selama tahun 2021 sampai dengan 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan tersebut pada September 2024. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11).

h. PT Indomobil Finance

During 2021 to 2023, the Company obtained several consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on September 2024. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Cipta Mortar Utama	81.355.698	109.177.303	<i>PT Cipta Mortar Utama</i>
PT Mowilex Indonesia	79.567.632	72.932.197	<i>PT Mowilex Indonesia</i>
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	67.750.797	71.502.552	<i>PT Niro Ceramic Sales Indonesia</i>
PT Jotun Indonesia	40.481.266	56.136.620	<i>PT Jotun Indonesia</i>
PT Paloma Hardware Indonesia	36.644.951	52.208.277	<i>PT Paloma Hardware Indonesia</i>
PT Superior Prima Sukses	32.471.884	50.223.297	<i>PT Superior Prima Sukses</i>
PT Dekoramik Perdana	49.938.081	49.903.417	<i>PT Dekoramik Perdana</i>
PT Softex Indonesia	64.227.580	48.681.118	<i>PT Softex Indonesia</i>
PT ICI Paints Indonesia	41.383.838	41.545.412	<i>PT ICI Paints Indonesia</i>
PT Nipsea Raya	36.346.778	40.274.882	<i>PT Nipsea Raya</i>
PT Surya Pertiwi Tbk	46.003.496	36.442.631	<i>PT Surya Pertiwi Tbk</i>
PT Lixil Trading Indonesia (dahulu PT American Standard Indonesia)	37.387.327	35.272.339	<i>PT Lixil Trading Indonesia (formerly PT American Standard Indonesia)</i>
PT Eka Gunatama Mandiri	35.585.326	34.296.373	<i>PT Eka Gunatama Mandiri</i>
PT Tirta Kencana Tatawarna	11.873.945	33.612.782	<i>PT Tirta Kencana Tatawarna</i>
PT Propan Raya	34.448.700	32.430.939	<i>PT Propan Raya</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	1.204.992.709	1.081.368.018	<i>Others (each below Rp30,000,000)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Yoto Import & Export Co. Ltd. (US\$417.793 pada tahun 2024 dan US\$1.458.872 pada tahun 2023)	6.486.651	22.489.971	<i>Yoto Import & Export Co. Ltd. (US\$417,793 in 2024 and US\$1,458,872 in 2023)</i>
Mitsui & Co. Ltd (US\$603,243 pada tahun 2024 dan US\$700.020 pada tahun 2023)	9.365.952	10.791.508	<i>Mitsui & Co. Ltd. (US\$603,243 in 2024 and US\$700,020 in 2023)</i>
Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US\$594.979 pada tahun 2024 dan US\$697.429 pada tahun 2023)	9.237.646	10.751.565	<i>Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US\$594,979 in 2024 and US\$697,429 in 2023)</i>
Davies Paint Philippines, Inc. (US\$574.704 pada tahun 2024 dan US\$503.502 pada tahun 2023)	8.922.853	9.647.749	<i>Davies Paint Philippines, Inc. (US\$574,704 in 2024 and US\$503,502 in 2023)</i>
Kaiping Diya Sanitary WareCo.Ltd	8.534.907	-	<i>Kaiping Diya Sanitary WareCo.Ltd</i>
Lain-lain (US\$697.737 pada tahun 2024 dan US\$572.107 pada tahun 2023, masing-masing dibawah US\$250.000)	10.833.070	8.819.602	<i>Others (US\$697,737 in 2024 and US\$572,107 in 2023, each below US\$250,000)</i>

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari (lanjutan):

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
CNY		
Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY69.303.368 pada tahun 2024 dan CNY69.303.368 pada tahun 2023)	54.892.743	150.180.398
Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY62.591.313 pada tahun 2024 dan CNY62.591.313 pada tahun 2023)	97.697.089	135.635.375
Foshan Junjing Industrial Co. Ltd. (CNY49.176.026 pada tahun 2024 dan CNY49.176.026 pada tahun 2023)	80.754.001	106.564.448
Foshan Sincere Building Materials Co. Ltd. (CNY27.618.465 pada tahun 2024 dan CNY27.618.465 pada tahun 2023)	63.353.268	59.849.214
Foshan Gaoming Meta Imp. & Exp Co. Ltd. (CNY2.026.552)	-	4.391.538
Lain-lain (CNY8.822.360 pada tahun 2024 dan CNY8.822.360 pada tahun 2023, masing-masing dibawah CNY2.000.000)	16.738.256	19.118.054
Total - pihak ketiga	2.267.276.444	2.384.247.579
Pihak berelasi (Catatan 7b)		
Rupiah		
PT Primagraha Keramindo	721.047.098	785.439.259
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	9.340.276	16.111.768
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	46.482	295.840
THB		
Siam Sanitary Ware Industry Corporation (THB14.623.261)	-	6.609.714
Total - pihak-pihak berelasi	730.433.856	808.456.581

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows (continued):

	CNY
Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY69,303,368 in 2024 and CNY69,303,368 in 2023)	150.180.398
Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY62,591,313 in 2024 and CNY62,591,313 in 2023)	135.635.375
Foshan Junjing Industrial Co. Ltd. (CNY49,176,026 in 2024 and CNY49,176,026 in 2023)	106.564.448
Foshan Sincere Building Building Materials Co. Ltd. (CNY 27,618,465 in 2024 and CNY 27,618,465 in 2023)	59.849.214
Foshan Gaoming Meta Imp. & Exp Co. Ltd. (CNY2,026,552)	4.391.538
Others (CNY8,822,360 in 2024 and CNY8,822,360 in 2023, each below CNY2,000,000)	19.118.054
Total - third parties	2.384.247.579
Related parties (Note 7b)	
Rupiah	
PT Primagraha Keramindo	785.439.259
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	16.111.768
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	295.840
THB	
Siam Sanitary Ware Industry Corporation (THB14,623,261)	6.609.714
Total - related parties	808.456.581

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari (lanjutan):

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum Jatuh tempo	1.754.470.871	1.892.286.141	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	377.817.241	325.362.591	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	52.184.368	91.656.380	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	36.196.235	22.289.549	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	46.607.728	52.652.918	<i>Over 90 days</i>
Total - pihak ketiga	2.267.276.444	2.384.247.579	Total - third parties
Pihak berelasi (Catatan 7b)			<i>Related parties (Note 7b)</i>
Belum Jatuh tempo	418.332.374	506.760.856	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	124.977.682	97.147.290	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	53.795.937	52.635.996	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	28.288.534	47.114.510	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	105.039.325	104.797.929	<i>Over 90 days</i>
Total - pihak-pihak berelasi	730.433.856	808.456.581	Total - related parties

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari sewa diterima di muka dari pihak ketiga, uang muka pelanggan, pembelian aset tetap, dan jaminan sewa.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables third parties mainly consist of unearned rent from third parties, advance from customers, fixed assets acquisition and security rent deposit.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak penghasilan Pasal 21	-	115	<i>Income tax Article 21</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	39.828.406	56.963.421	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PPN	75.881.990	73.349.618	<i>VAT</i>
Total	115.710.396	130.313.154	Total

Sebagian PPN milik Grup merupakan PPN Masukan yang belum diterima faktur pajaknya dan akan dikreditkan pada masa berikutnya.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of the following:

Part of the Group's VAT is a VAT in which tax invoices are not yet received and will be credited in next period.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo estimasi tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebesar Rp 279.642.562 (31 Des 2023: 299.310.536).

c. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31,2024	31 Desember 2023/ December 31,2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.412.729	1.735.854
Pasal 23	260.208	767.405
Pasal 4 (2)	(33.469)	35.443
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.009.126	1.301.542
Pasal 23	1.004.417	1.050.990
Pasal 4 (2)	1.854.351	3.073.089
Pasal 25	497.422	497.422
Pasal 29	968.919	329.549
PPN	-	2.373.447
Total	7.973.703	11.164.741

16. TAXATION (continued)

b. On March 31, 2024, the balance of claims for income tax refund of the Group amounted to Rp279,642,562 (Dec 31 2023: Rp299,310,536).

c. Taxes payable consist of:

Company
Income tax
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Subsidiaries
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 25
Article 29
VAT
Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	73.210.411	87.495.386	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(48.813.448)	(61.899.799)	Income before income tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	24.396.964	25.595.587	Income before income tax of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyisihan persediaan usang	1.096.507	3.153.693	Provision for inventory losses
Penyusutan	(416.246)	(818.627)	Depreciation
Aset-hak-guna	(14.420)	(140.478)	Right-of-use assets
Imbalan kerja karyawan - neto	3.750.000	3.750.000	Provision for employee (reversal of provision) benefits - net
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya penghapusan piutang usaha	1.294.293	1.666.861	Write-off trade receivables
Representasi dan jamuan	475.085	505.897	Representation and entertainment
Penyusutan	186.407	76.737	Depreciation
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(412.145)	(398.892)	Rent income
Pendapatan bunga	(23.823)	(59.046)	Interest income
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	30.332.622	33.331.733	Estimated taxable income of the Company

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

- e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2024	2023	
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	30.332.622	33.331.733	Estimated taxable income Company
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Estimasi penghasilan kena pajak	58.128.327	67.255.087	Estimated taxable income
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(4.008.475)	(10.786.744)	Beginning tax loss carryforward
Rugi fiskal tahun berjalan	(213.666)	(140)	Current tax loss
Koreksi rugi laba	1.625.941	2.031.300	Correction of profit and loss
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(2.620.177)	(8.755.580)	Ending tax loss carryforward
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	23.977	(4)	Tax loss carryforward compensation
Penghasilan kena pajak - neto	58.152.304	67.255.083	Taxable income - net

16. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows: (continued)

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulated, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

- e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows: (continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2024	2023	
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku			Current tax expense - calculated at applicable tax rate
Perusahaan	6.673.177	7.332.981	Company
Entitas Anak	12.793.507	14.796.118	Subsidiaries
Manfaat pajak tangguhan - neto (Catatan 16g)	(3.945.662)	(3.205.107)	Deferred income tax benefit benefit - net (Note 16g)
Beban pajak penghasilan - neto	15.521.022	18.923.992	Income tax expense - net
Perusahaan			Company
Beban pajak kini	6.673.177	7.332.981	Current tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Pasal 22	(15.074.978)	(10.643.186)	Article 22
Pasal 23	(2.040.859)	(945.868)	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Total	(17.115.837)	(11.589.054)	Total
Estimasi (tagihan) pajak penghasilan	(10.442.660)	(4.256.073)	Estimated (claim for tax refund)
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	12.793.507	14.796.118	Current tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Pasal 22	(22.650.101)	(17.725.498)	Article 22
Pasal 23	(7.438.238)	(7.549.377)	Article 23
Pasal 25	(2.301.101)	(2.803.268)	Article 25
Total	(32.389.440)	(28.078.143)	Total
Utang pajak penghasilan	850.848	953.837	Income tax payable
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(20.446.781)	(14.235.862)	Claim for tax refund

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

f. Manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

f. *Deferred income tax benefit (expense) is determined as follows:*

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2024	2023	
Perusahaan			Company
Pengaruh beda temporer			<i>Effect on temporary difference</i>
Pencadangan			<i>Provision</i>
persediaan usang	241.232	693.812	<i>for inventory losses</i>
Penyusutan	(91.574)	(180.098)	<i>Depreciation</i>
Transaksi sewa	(3.172)	(30.905)	<i>Lease transactions</i>
Imbalan kerja karyawan - neto	825.000	825.000	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pengaruh beda temporer			<i>Effect on temporary differences</i>
Transaksi sewa	1.400.483	1.310.334	<i>Lease transactions</i>
Pencadangan			<i>Provision for</i>
penurunan nilai piutang	-	-	<i>impairment of receivables</i>
Penyusutan	252.351	352.486	<i>Depreciation</i>
Pencadangan			<i>Provision</i>
persediaan usang	788.045	75.074	<i>for inventory losses</i>
Rugi fiskal	(306.116)	(462.813)	<i>Tax loss</i>
Imbalan kerja karyawan - neto	839.415	622.216	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Manfaat pajak tangguhan - neto	3.945.662	3.205.107	Deferred income tax benefit - net

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

g. *Deferred tax assets (liabilities)*

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Perusahaan		
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	22.360.672	21.535.673	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan persediaan usang	10.924.448	10.683.214	<i>Allowance for inventory losses</i>
Transaksi sewa	205.667	127.421	<i>Lease transactions</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan	(4.048.497)	(3.875.513)	<i>Depreciation</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	22.130.341	21.290.926	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan penurunan			<i>Allowance for</i>
nilai piutang	11.894.908	11.918.646	<i>impairment on receivables</i>
Cadangan persediaan usang	7.968.196	3.218.187	<i>Allowance for inventory losses</i>
Akumulasi rugi fiskal	(1.720.117)	813.184	<i>Tax loss carryforward</i>
Transaksi sewa	21.863.885	21.619.525	<i>Lease transactions</i>
Penyusutan	567.659	870.239	<i>Depreciation</i>
Loyalti poin	42.915	42.914	<i>Loyalty point</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan	-	-	<i>Depreciation</i>
Aset pajak tangguhan - neto	92.190.077	88.244.416	Deferred tax assets - net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima SKPLB untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB nomor KEP-00153/PPH/KPP.0708/2023, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2020 sebesar Rp 3.959.921 (lebih kecil Rp3.943.558 dari jumlah yang ditagih). Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp3.943.558. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp18.904 atas Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya dan sebesar Rp3.941.017 telah diterima oleh Perusahaan.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPKB nomor KEP-01997/KEB/PJ/WPJ.07/2023, Perusahaan terutang pajak penghasilan final pasal 4 ayat 2 sebesar Rp1.184.388. Perusahaan mengajukan banding dengan surat No. 262/SK-Corp/CSA/X/2023 tanggal 20 Juli 2023 dan disajikan dalam estimasi tagihan pajak lainnya.

CMSS

Pada tahun 2023, CMSS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp31.066.827. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp1.700.180 dan sebesar Rp29.366.647 telah diterima oleh CMSS.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

In 2023, the Company received SKPLB for the fiscal year 2020. Based on the KEP-00153/PPH/KPP.0708/2023, the Tax Office approved the Company's claim for income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp3,959,921 (less by Rp3,943,558 from the claim). The Company filed an objection for the claim amounting to Rp3,943,558. The claim has been compensated into Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) amounting to Rp18,904 regarding Value Added Tax and other taxes and remaining claim has been received by the Company amounting to Rp3,941,017.

In 2023, the Company received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) for the fiscal year 2020. Based on the KEP-01997/KEB/PJ/WPJ.07.2023, the Company was liable for final income tax 4(2) amounting to Rp1,184,388. The Company filed an objection with letter No. 262/SK-Corp/CSA/X/2023 tanggal 20 July 2023 and presented on claim for tax refund.

CMSS

In 2023, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2021. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CMSS' claim for income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp31,066,827. The Claim has been compensated into Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) amounting to Rp1,700,180 and claim has been received by CMSS amounting to 29,366,647.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

CSB

Pada tahun 2023, CSB menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CSB untuk tahun 2021 sebesar Rp4.778.805 (lebih kecil Rp15.473 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2023). Atas lebih bayar tersebut diterima oleh CSB pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, CSB menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CSB untuk tahun 2020 sebesar Rp5.064.787. Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CSB pada tahun 2022.

CALS

Pada tahun 2023, CALS menerima SKPPKP untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPPKP, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CALS untuk tahun 2022 sebesar Rp822.790 (lebih kecil Rp3.559 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2023) Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke SPMKP sebesar Rp2.686 atas Pajak Pertambahan Nilai dan sebesar Rp820.104 telah diterima oleh CALS pada tahun 2023.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

CSB

In 2023, CSB received SKPLB for the fiscal year 2021. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the CSB' claim for income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp4,778,805 (less by Rp15,473 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2023). CSB has received the claim.

In 2022, CSB received SKPLB for the fiscal year 2020. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CSB claim for income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp5,064,787. CSB has received all the claim in 2022.

CALS

In 2023, CALS received SKPPKP for the fiscal year 2022. Based on the SKPPKP, the Tax Office approved CALS claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp822,790 (less by Rp3,559 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2023). The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp2,686 regarding Value Added Tax and remaining claim has been received by CALS amounting to Rp820,104.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ETI

Pada tahun 2023, ETI menerima SKPKB untuk untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPKB, tersebut, ETI terutang tambahan pajak penghasilan penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp34.389

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31,2024	31 Desember 2023/ December 31,2023	
Ongkos angkut	34.290.086	37.577.826	Freight
Utilitas	6.325.011	6.268.731	Utilities
Sewa perlengkapan	6.940.219	6.052.195	Rent equipment
Bunga	5.177.228	4.953.997	Interest
Keamanan dan kebersihan	23.370.267	4.724.381	Securities and cleaning services
BPJS	6.240.240	4.539.440	BPJS
Biaya audit	-	2.151.259	Audit fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	29.840.609	36.706.920	Others (each below Rp1,000,00)
Total	112.183.660	102.974.749	Total

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ETI

In 2023, ETI received SKPKB for the fiscal year 2020. Based on the SKPKB, ETI was liable for additional income tax for the fiscal year 2020 amounting Rp34,389.

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

18. LIABILITAS SEWA

	31 Maret 2024/ March 31,2024	31 Desember 2023/ December 31,2023	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Saldo awal	1.217.342.110	1.131.120.781	Beginning balance
Penambahan	1.039.407	189.757.767	Addition
Akresi bunga	23.116.690	93.951.877	Accretion of interests
Pembayaran liabilitas sewa	(42.858.160)	(197.488.314)	Payment of lease liabilities
Saldo akhir	1.198.640.047	1.217.342.111	Ending balance
Dikurangi: bagian jangka pendek	54.474.965	58.574.645	Less: current portion
Bagian jangka panjang	1.144.165.082	1.158.767.466	Non-current portion

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31,2024	31 Desember 2023/ December 31,2023	
Kurang dari 1 tahun	160.232.548	174.434.664	Less than 1 year
Antara 1 tahun dan 5 tahun	754.354.410	759.834.031	Between 1 year and 5 years
Antara 5 tahun dan 10 tahun	570.900.868	615.724.621	Between 5 years and 10 years
Antara 10 tahun dan 20 tahun	534.436.244	518.302.132	Between 10 years and 20 years
Beban bunga atas liabilitas sewa	(821.284.023)	(850.953.337)	Interest expense of lease liabilities
Total	1.198.640.047	1.217.342.111	Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga memiliki transaksi sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan untuk outlet, kantor, dan gudang dengan jangka waktu antara 2 sampai dengan 30 tahun.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank jangka panjang Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp9.591.095 pada tahun 2024 dan Rp10.121.382 pada tahun 2023	832.754.961	789.393.834
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp119.878 pada tahun 2024 dan Rp119.878 pada tahun 2023	131.562.219	133.258.125
Pinjaman lainnya Rupiah		
PT Bank Jasa Jakarta	2.172.206	2.544.160
PT BCA Finance	4.066.871	2.680.717
PT Shinhan Indo Finance	131.546	-
Total	970.687.803	927.876.836

18. LEASE LIABILITIES (continued)

The Company and certain subsidiaries also entered lease transactions for lands and buildings which are used for outlets, offices and warehouses with lease terms ranging from 2 to 30 years.

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Long-term bank loans Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp9,591,095 in 2024 and Rp10,121,382 in 2023	789.393.834
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp119,878 in 2024 and Rp119,878 in 2023	133.258.125
Other borrowings Rupiah	
PT Bank Jasa Jakarta	2.544.160
PT BCA Finance	2.680.717
PT Shinhan Indo Finance	-
Total	927.876.836

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank jangka panjang		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	167.595.804	164.596.539
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.458.587	27.825.887
Pinjaman lainnya		
Rupiah		
PT Bank Jasa Jakarta	1.572.640	1.537.923
PT BCA Finance	131.546	1.032.332
PT Shinhan Indo Finance	1.699.985	
Total	<u>199.458.563</u>	<u>194.992.681</u>
Bagian jangka panjang	<u>771.229.240</u>	<u>732.884.155</u>

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following: (continued)

<i>Less current maturities</i>
<i>Long-term bank loans</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>Other borrowings</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
<i>PT BCA Finance</i>
<i>PT Shinhan Indo Finance</i>
<i>Total</i>
<i>Long-term portion</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

BCA

BCA

a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan:

a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company:

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2024 (Rp)/ Instalment payments in 2024 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2024 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2024 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2023 (Rp)
14 Oktober 2016/ October 14, 2016	Amasya A. Pattinama, S.H.	14	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2024/ Quarterly installments up to October 2024	6.070.000	Perluasan gudang di Semanan, Jakarta/ Warehouse expansion in Semanan, Jakarta	216.786	650.357	867.142
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Amasya A. Pattinama, S.H	24	KI 11	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	9.600.000	Pembangunan gudang di Kawasan Pergudangan Daan Mogot Prima/ Warehouse construction in Daan Mogot Prima	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Amasya A. Pattinama, S.H	24	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ Quarterly installments up to September 2025	40.800.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di kawasan pergudangan Maspion/ Land acquisition and warehouse construction in Maspion warehouse area	1.457.143	8.742.857	10.200.000
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Amasya A. Pattinama, S.H	24	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ Quarterly installments up to September 2025	33.600.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Malang/ Land acquisition and warehouse construction in Malang	628.571	3.771.429	4.400.000
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Amasya A. Pattinama, S.H	24	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ Quarterly installments up to December 2025	34.280.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Manado/ Land acquisition and warehouse construction in Manado	1.224.286	8.570.000	9.794.286

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan: (lanjutan)

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

BCA (continued)

- a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company: (continued)

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2024 (Rp)/ Installment payments in 2024 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2024 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2024 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2023 (Rp)
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Amasya A. Pattinama, S.H	24	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Juni 2029/ Quarterly installments up to June 2029	16.000.000	Pembiayaan pembangunan gudang di Jember/ Warehouse construction in Jember	571.429	12.000.000	12.571.430
22 September 2022/ September 22, 2022	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	175	KI 16	7 tahun sejak penarikan pertama/ 7 years after first drawdown	150.000.000	Pembiayaan pembelian tanah dan bangunan, pembangunan, dan renovasi gudang di Medan, Banjarmasin, Surabaya, Purwokerto, dan Jakarta / Land and building acquisition and warehouse construction in Medan, Banjarmasin, Surabaya, Purwokerto and Jakarta	-	27.824.583	27.824.583
						Total/Total	4.098.214	62.001.278	65.657.441

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% dan antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran BCA (Catatan 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

The above loans bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.25% and from 7.00% to 7.50% for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA (Note 13).

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

BCA (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Facilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2024 (Rp)/ Installment payments in 2024 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2024 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2024 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2023 (Rp)
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 8	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Agustus 2025/ Quarterly installments up to August 2025	128.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Kalimantan/ Purchase a land and construction of store in Kalimantan	1.529.237	9.175.425	10.704.662
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 9	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2025/ Quarterly installments up to March 2025	40.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Cikarang/ Purchase a land and construction of store in Cikarang	1.379.310	5.517.241	6.896.552
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ Quarterly installments up to December 2025	36.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Harapan Indah/ Construction of building and machinery purchase in Harapan Indah	1.327.705	9.293.938	10.621.643
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 11	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ Quarterly installments up to December 2025	40.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Karawang/ Construction of building and machinery purchase in Karawang	1.428.571	10.000.000	11.428.571
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ Quarterly installments up to December 2026	51.200.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Yogyakarta/ Construction of building and machinery purchase in Yogyakarta	1.828.571	20.114.286	21.942.857
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ Quarterly installments up to December 2026	62.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Surabaya/ Construction of building and machinery purchase in Surabaya	2.228.571	24.514.286	26.742.857
23 Juli 2019/ July 23, 2019	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2027/ Quarterly installments up to September 2027	50.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Solo/ Construction of building and machinery purchase in Solo	1.724.138	24.137.931	25.862.069
23 Juli 2019/ July 23, 2019	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2027/ Quarterly installments up to November 2027	43.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Banjarmasin/ Construction of building and machinery purchase in Banjarmasin	1.653.846	24.807.692	26.461.538
23 Juli 2019/ July 23, 2019	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 16	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2029/ Quarterly installments up to Maret 2029	42.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Batam/ Construction of building and machinery purchase in Batam	1.501.119	30.022.378	31.523.497

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

BCA (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2024 (Rp)/ Installment payments in 2024 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2024 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2024 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2023 (Rp)
23 Juli 2019/ July 23, 2019	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 17	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2027/ Quarterly installments up to October 2027	55.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Balikpapan/ Construction of building and machinery purchase in Balikpapan	1.925.544	28.883.161	30.808.705
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Amasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 18	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ Quarterly installments up to January 2028	8.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jatimakmur/ Construction of building and machinery purchase in Jatimakmur	300.000	4.800.000	5.100.000
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Amasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 19	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ Quarterly installments up to January 2028	9.996.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Malang/ Construction of store in Malang	357.000	5.712.000	6.069.000
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Amasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 20	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2028/ Quarterly installments up to September 2028	13.849.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jakabaring/ Construction of building and machinery purchase in Jakabaring	494.607	8/902.929	9.397.536
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Amasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 21	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2028/ Quarterly installments up to November 2028	19.460.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Tegal/ Construction of building and machinery purchase in Tegal	695.000	13.205.000	13.900.000
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Amasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 22	Cicilan triwulanan dimulai sejak Februari 2023 sampai dengan bulan November 2028/ Quarterly installments starting from February 2023 up to November 2028	220.000.000	Pembelian tanah di kavling developer unit DK no 2 di Pantai Indah Kapuk 2/ Purchase of land in kavling developer unit DK 2 Pantai Indah Kapuk 2	9.166.667	174.166.667	183.333.333
15 Oktober 2021/ October 15, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn.	90	KI 23	7 tahun sejak penarikan pertama/ 7 years after first drawdown	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Garut / Construction of building and machinery purchase in Garut	-	20.784.750	10.392.375
15 Oktober 2021/ October 15, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn.	90	KI 24	7 tahun sejak penarikan pertama/ 7 years after first drawdown	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Purwokerto / Construction of building and machinery purchase in Purwokerto	-	27.174.579	8.197.350

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

BCA (continued)

- b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2024 (Rp)/ Installment payments in 2024 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2024 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2024 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2023 (Rp)
15 Oktober 2021/ October 15, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 25	7 tahun sejak penarikan pertama/ 7 years after first drawdown	66.706.500	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Bintaro / Construction of building and machinery purchase in Bintaro	2.382.375	61.941.750	64.324.125
15 Oktober 2021/ October 15, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 26	Cicilan triwulanan dimulai sejak bulan Januari 2025 sampai dengan bulan November 2031/ Quarterly installments starting from January 2025 up to November 2031	83.588.800	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Kendari / Construction of building and machinery purchase in Kendari	-	45.126.080	33.428.463
15 Oktober 2021/ October 15, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 27	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2028/ Quarterly installments up to October 2028	56.000.000	Pembiayaan kembali pembelian tanah dan bangunan outlet Mitra10 Depok / Refinancing the purchase of land and outlet Mitra10 Depok	2.000.000	38.000.000	40.000.000
12 Desember 2022/ December 12, 2022	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	109	KI 28	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2029/ Quarterly installments up to September 2029	25.000.000	Pembiayaan kembali remodeling outlet Mitra10 Cibubur / Refinancing the remodeling of outlet Mitra10 Cibubur	892.857	19.642.857	20.535.715
12 Desember 2022/ December 12, 2022	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	109	KI 29	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2030/ Quarterly installments up to November 2030	300.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan outlet Mitra10 / Refinancing the purchase of land and construction of outlet Mitra10	2.615.155	169.793.258	131.386.927
						Total	35.430.275	775.716.207	729.057.775

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% dan antara 7,00% sampai dengan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran (Catatan 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

The above loans bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.25% and from 7.00% to 7.50% March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility (Note 13).

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA/ PANJANG - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- c. Pada tahun 2022 CALS memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp30.000.000, yang akan digunakan untuk membiayai pembelian tanah dan pembangunan gudang di Bengkulu dan Lubuk Linggau yang terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 26 Desember 2030. Pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% dan antara 7,00% sampai dengan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak yang berelasi) serta piutang usaha dan persediaan barang milik CALS (Catatan 5 dan 8). Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo utang CALS adalah sebesar Rp4.800.000. Selama tahun 2023 belum terdapat pembayaran cicilan yang dilakukan oleh CALS.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kredit Investasi

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 122 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memperoleh fasilitas kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp123.000.000, yang digunakan untuk pembiayaan kembali sisa fasilitas kredit investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan cicilan bulanan sampai dengan 25 September 2027. Fasilitas kredit investasi tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 7,25% dan 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang CMSS masing-masing adalah sebesar Rp92.683.200 dan Rp92.683.200. Total pembayaran cicilan selama tahun Maret 2024 adalah sebesar Rp20.220.000 (31 Desember 2023: Rp20.220.000).

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

BCA (continued)

- c. In 2022 CALS obtained a credit investment facility from BCA with maximum amount of Rp30,000,000, which is used to finance warehouse building located in Bengkulu and Lubuk Linggau, payable in a monthly installment up to December 26, 2030. The loan bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.25% and from 7.00% to 7.50% March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively and is collateralized by parcels of land and buildings owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties) and CALS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). As of March 31, 2024, the loan balance amounted to Rp4,800,000. During 2023, there is no installment payments made by CALS.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Credit Investment

In 2021, based on Notarial Deed No. 122 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS entered credit investment facility with a maximum amount of Rp123,000,000 for the refinancing of the remaining credit investment facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, payable in a monthly installment up to September 25, 2027. The loan bore interest at 7.25% and 7.00% for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. This facility collateralized by inventories, also land, buildings and equipments owned by CMSS (Notes 8 and 11).

CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024 and December 31, 2023 all these financial ratios have been met. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the loan balance amounted to Rp92,683,200 and Rp92,683,200. Total installment payments in March 2024 are Rp20,220,000 (December 31, 2023: Rp20,220,000).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Term Loan

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 123 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp277.000.000, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran modal, pembiayaan sewa dan pengembangan usaha Mitra10. Fasilitas kredit *Term Loan* tersebut dikenakan dengan bunga dengan tingkat suka bunga tahunan masing-masing sebesar 7,25% dan 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 132 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp40.694.803 dan Rp40.694.803. Total pembayaran cicilan selama tahun Maret 2024 adalah sebesar Rp7.289.537 (31 Desember 2023: Rp7.289.537).

PT Bank Jasa Jakarta

Selama tahun 2020 sampai dengan 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp4.811.350 yang dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan bulan Oktober 2025. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang masing-masing sebesar Rp2.544.160 dan Rp Rp2.544.160. Total pembayaran cicilan selama tahun Maret 2024 adalah sebesar Rp1.528.048 (31 Desember 2023: Rp1.528.048).

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Term Loan

In 2021, based on Notarial Deed No. 123 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS entered term loan facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum amount of Rp277,000,000 to finance capital expenditure, lease financing and construction of Mitra10 outlets. The loan bore interest at 7.25% and 7.00% for the year ended March 31,2024 and December 31, 2023, respectively. The term loan is payable with term of period 132 months since the signing of the credit agreement. This facility is collateralized by inventories, land, buildings and equipment owned by CMSS (Notes 8 and 11).

CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2024 all these financial ratios have been met. As of March 31,2024 and December 31, 2023, the loan balance amounted to Rp40,694,803 and Rp40,694,803. Total installment payments in March 2024 amounted to Rp7,289,537 (December 31,2023: Rp7,289,537).

PT Bank Jasa Jakarta

During 2020 up to 2022, the Company obtained a consumer credit facilities to finance the vehicles purchase totaling to Rp4,811,350 which collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 36 months with the latest installment on various dates until October 2025. The outstanding loan balance as of March 31,2024 and December 31, 2023 amounting to Rp2,544,161 and Rp2,544,161, respectively. Total installment payments during March 2024 are Rp1,528,048 (December 31,2023: Rp1,528,048).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

PT BCA Finance

Selama tahun 2018 sampai dengan 2019 Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dan pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp3.212.900 yang dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan November 2026. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang masing-masing sebesar Rp2.680.717 dan Rp Rp2.680.717. Total pembayaran cicilan selama tahun Maret 2024 adalah sebesar Rp532.183 (31 Desember 2023: Rp532.183).

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

PT BCA Finance

During 2018 up to 2019, the Company and certain Subsidiary obtained several consumer credit facilities and in 2023, the Company obtained consumer credit facilities to financing vehicles purchase amounting to Rp3,212,900 and collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 36 months with the latest installment on various dates until November 2026. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the loan balance amounted to Rp2,680,717 and Rp2,680,717, respectively. Total installment payments in March 2024 amounting Rp532,183 (December 31, 2023: Rp532,183).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban imbalan kerja sesuai dengan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,60 - 6,80 %	6,60 - 6,80 %	Discount rate
Tingkat kenaikan upah tahunan	6,43%	6,43%	Annual salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-IV - 2019	TMI-IV - 2019	Mortality table
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age
Rata-rata usia	38 tahun/years	38 tahun/years	Average age

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	194.666.357	171.101.172	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja neto	8.051.906	37.844.499	Net employee benefits expense
Keuntungan yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	-	(3.938.627)	Gain recognized in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(550.342)	(10.340.687)	Payments during the year
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	202.167.920	194.666.357	Liability recognized in the consolidated statements of financial position

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In 2023 and 2022, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 tahun 2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

The following table summarizes the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability, as determined by Actuary Consultant firm Steven & Mourits, an independent actuary

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

a. Movements in the employee benefits liability are as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Dampak atas perubahan metode atribusi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun-tahun sebelumnya.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak	31 Maret/ march 31, 2024	KNP/ NCI % 2023 (2022)
PT Caturadiluhur Sentosa	45.525.147	49,00% (49,00%)
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk	40.051.874	59,20% (49,00%)
PT Catur Berkat Bersama	38.657.242	40,00% (40,00%)
PT Eleganza Tile Indonesia	27.348.103	49,00% (49,00%)
PT Catur Hasil Sentosa	20.333.568	45,00% (45,00%)
PT Catur Logamindo Sentosa	14.918.177	30,00% (30,00%)
PT Caturaditya Sentosa	6.460.962	10,00% (10,00%)
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	2.221.001	0,10% (0,10%)
PT Catur Sentosa Anugerah	2.457.649	1,00% (1,00%)
PT Catur Sentosa Berhasil	818.592	1,00% (1,00%)
PT Mitra Bali Indah	77.762	0,29% (0,29%)
PT Mitra Hasil Sentosa	25.846	0,10% (49,00%)
PT Catur Karda Sentosa	22.330	1,00% (1,00%)
PT Catur Sentosa Adiprima	80.150	1,00%
Total	198.998.403	

Total penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp3.872.571 pada 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp Rp18.143.675).

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Impact of changes in attribution method

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in Group's consolidated financial statements in the prior years.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023	Subsidiaries
44.419.313	PT Caturadiluhur Sentosa
39.759.732	PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk
38.658.498	PT Catur Berkat Bersama
26.133.304	PT Eleganza Tile Indonesia
19.729.027	PT Catur Hasil Sentosa
14.390.234	PT Catur Logamindo Sentosa
6.411.614	PT Caturaditya Sentosa
2.195.630	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
1.608.939	PT Catur Sentosa Anugerah
815.075	PT Catur Sentosa Berhasil
77.538	PT Mitra Bali Indah
25.868	PT Mitra Hasil Sentosa
21.422	PT Catur Karda Sentosa
638	PT Catur Sentosa Adiprima
194.246.832	Total

Total other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp3,872,571 in March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp18,143,675).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali yang dianggap material terhadap Perusahaan adalah CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKES, MHS, dan CAS.

Pada tahun 2023, jumlah dividen tunai yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp10.268.000.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang dianggap material masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/Subidiaries Name (Percentage Ownership)

	CBB (40%)	CALS (49%)	CHS (45%)	ETI (49%)	CLS (30%)	KKES (59,20%)	MHS (0,10%)	CAS (10%)
Total aset/ <i>Total assets</i>	96.753.604	218.173.441	118.069.357	114.158.020	92.626.972	126.779.309	55.705.167	88.730.472
Total liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	110.500	125.264.978	72.883.650	58.345.563	42.899.716	60.421.710	31.308.668	24.120.847

Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/Subidiaries Name (Percentage Ownership)

	CBB (40%)	CALS (49%)	CHS (45%)	ETI (49%)	CLS (30%)	KKES (59,20%)	MHS (0,10%)	CAS (10%)
Total aset/ <i>Total assets</i>	96.758.273	251.929.184	114.812.337	74.139.595	84.202.883	114.434.014	33.506.824	87.837.542
Total liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	77.500	165.560.106	68.125.318	28.392.027	37.886.457	51.837.179	8.558.703	26.512.527

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests which are considered material to the Company are CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKES, MHS and CAS.

In 2023, total cash dividend paid to the non-controlling interests amounted to Rp10,268,000.

Below is the summary of financial information of subsidiary which has material non-controlling entities for the years ended March 31,2024 and December 31, 2023, respectively:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid capital stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
PT Buanatata Adisentosa	1.819.108.716	32,01%	181.910.872	PT Buanatata Adisentosa
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.755.800.091	30,89%	175.580.009	SCG Retail Holding Co, Ltd
NT Asian Discovery Master FD	749.033.925	13,18%	74.903.393	NT Asian Discovery Master FD
Albizia Asean Opportunities Fund	568.336.263	10,00%	56.833.626	Albizia Asean Opportunities Fund
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	329.541.442	5,80%	32.954.144	Mr. Budyanto Totong (President Director)
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	461.354.716	8,12%	46.135.472	Others - public (each below 5%)
Total	5.683.175.153	100%	568.317.516	Total

The details of capital stock ownership as of March 31, 2023 is as follows:

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid capital stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
PT Buanatata Adisentosa	1.819.108.716	32,01%	181.910.872	PT Buanatata Adisentosa
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.755.800.091	30,89%	175.580.009	SCG Retail Holding Co, Ltd
NT Asian Discovery Master FD	749.033.925	13,18%	74.903.393	NT Asian Discovery Master FD
Albizia Asean Opportunities Fund	568.336.263	10,00%	56.833.626	Albizia Asean Opportunities Fund
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	329.541.442	5,80%	32.954.144	Mr. Budyanto Totong (President Director)
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	461.354.716	8,12%	46.135.472	Others - public (each below 5%)
Total	5.683.175.153	100%	568.317.516	Total

The details of capital stock ownership as of December 31, 2023 is as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 total weighted average number of shares are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba/ per saham/ Profit per share (angka penuh/ full amount)	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	53.816.818	4.968.695.516	9,47	Year Ended March 31, 2024
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	182.447.094	4.968.695.516	41,58	Year Ended December 31, 2023

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh surat persetujuan No. S-168/D.04/2023 dari OJK untuk melakukan penambahan setoran modal saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) kepada para pemegang saham perusahaan melalui mekanisme Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II). Jumlah saham yang diterbitkan adalah 1.224.822.231 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per lembar saham (catatan 1d). Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.458.352.920 menjadi 5.683.175.161 saham.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2024	2023
Penawaran umum perdana (IPO) - 600.000.000 saham dengan harga Rp200 (dalam jumlah penuh) per saham	60.000.000	60.000.000
Biaya-biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	(8.543.738)	(8.543.738)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	426.357	426.357
Penawaran umum terbatas I (PUT I) - PMHMETD I setelah dikurangi biaya penerbitan saham (Catatan 1c)	374.527.587	374.527.587
Tambahan modal disetor sehubungan dengan masuknya pemegang saham baru	283.268.940	283.268.940
Penawaran umum terbatas II (PUT II) - PMHMETD II setelah dikurangi biaya penerbitan saham (Catatan 1d)	731.954.633	731.954.633
Neto	1.441.633.779	1.441.633.779

22. CAPITAL STOCK (continued)

On June 27, 2023, the Company obtained the Approval Letter No. S-168/D.04/2023 from the OJK to issued additional share capital through the issuance of with Pre-emptive Rights to the Company’s shareholders. The new shares that is issued is as much as 1,224,822,231 shares with the nominal value Rp 100 (full amount) per share (note 1d). All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,458,352,920 shares to 5,683,175,161 shares.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Initial public offering (IPO) - 600,000,000 shares at issue price of Rp200 (in full amount) per share	60,000,000
Stock issuance costs related to IPO	(8,543,738)
Difference arising from transactions of entities under common control	426,357
Limited public offering I (PUT I) - PMHMETD I net off stock issuance cost (Notes 1c)	374,527,587
Addition paid in capital-related to subscription from new shareholder	283,268,940
Limited public offering II (PUT II) - PMHMETD II net off stock issuance cost (Note 1d)	731,954,633
Net	1,441,633,779

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN NETO

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

24. NET REVENUE

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2024	2023	
Penjualan Barang Beli Putus			Direct Sales
Keramik	1.460.781.107	1.358.681.488	Ceramic tiles
Barang produk konsumen	1.063.375.169	973.631.163	Consumer goods
Produk saniter	291.406.483	331.456.419	Sanitation products
Cat	355.637.285	336.028.500	Paint
Alat listrik	62.514.709	11.628.350	Electrical appliances
Semen	92.035.998	94.951.688	Cement
Pipa	103.535.939	98.081.000	Pipes
Kaca dan <i>glass block</i>	48.689.058	65.821.196	Glass and glass block
Bahan-bahan kimia	56.994.299	64.521.167	Chemicals
Kunci dan aksesoris pintu	50.965.308	41.738.444	Keys and door accessories
Bahan bangunan	49.962.033	46.608.140	Building material
Peralatan pertukangan	23.455.384	29.040.890	Tools
Atap gelombang dan genteng	26.123.963	29.797.401	Roof and roof tiles
Partisi dan triplek	26.153.394	31.682.084	Partition and plywood
Perangkat keras	22.398.214	31.408.634	Hardware
Peralatan rumah tangga dan hobi	75.369.499	25.724.180	Housewares and hobbies
Lain-lain	175.288.644	239.392.130	Others
Sub-total	3.984.686.486	3.810.192.875	Sub-total
Penjualan Konsinyasi			Consignment Sales
Produk saniter	99.148.211	82.347.945	Sanitation products
Perangkat keras	51.587.779	43.744.559	Hardware
Alat listrik	40.795.198	33.906.341	Electrical appliances
Kunci dan aksesoris pintu	21.007.190	20.793.581	Keys and door accessories
Peralatan rumah tangga dan hobi	39.239.280	37.503.691	Housewares and hobbies
Pipa	10.310.104	11.166.955	Pipes
Bahan bangunan	11.841.677	9.331.319	Building materials
Keramik	8.780.774	7.825.089	Ceramic tiles
Peralatan pertukangan	8.978.354	8.614.897	Tools
Cat	2.168.548	2.024.574	Paint
Sub-total	293.857.116	257.258.952	Sub-total
Total	4.278.543.602	4.067.451.826	Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2024	2023
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 26)		
Produk saniter	(84.624.986)	(70.143.391)
Perangkat keras	(43.322.861)	(36.463.205)
Alat listrik	(34.087.929)	(27.664.021)
Kunci dan aksesoris pintu	(17.307.513)	(17.146.252)
Peralatan rumah tangga dan hobi	(29.725.633)	(29.161.783)
Pipa	(8.581.939)	(9.533.082)
Bahan bangunan	(9.922.987)	(7.793.412)
Keramik	(7.094.172)	(6.017.486)
Peralatan pertukangan	(7.286.080)	(6.954.498)
Cat	(1.731.185)	(1.563.164)
Sub-total	(243.685.285)	(212.440.294)
Neto	4.034.858.316	3.855.011.532

24. NET REVENUE (continued)

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows: (continued)

	Cost of Consignment Sales (Note 26)
	Sanitation products
	Hardware
	Electrical appliances
	Key and doors accessories
	Housewares and hobbies
	Pipes
	Building material
	Ceramic tiles
	Tools
	Paint
Sub-total	Sub-total
Neto	Net

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7a) mencapai 0,09% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (2023: 0,09%).

Grup tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Sales to related parties (Note 7a) represents 0.09% of the consolidated net sales for the year ended March 31, 2024 (2023: 0.09%).

There was no sale made by the Group to certain parties that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended March 31, 2024 and 2023.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2024	2023
Persediaan barang dagangan awal	3.699.948.505	3.478.903.172
Pembelian neto	3.488.217.701	3.207.820.322
Barang dagangan tersedia untuk dijual	7.188.166.206	6.686.723.494
Persediaan barang dagangan akhir	(3.623.319.520)	(3.278.436.513)
Beban pokok penjualan	3.564.846.686	3.408.286.981
Terdiri dari:		
Beban pokok penjualan konsinyasi (Catatan 25)	243.685.285	212.440.294
Beli putus	3.321.161.401	3.195.846.687
Total	3.564.846.686	3.408.286.981

Pembelian dari PT Primagraha Keramindo (Catatan 7b) mencapai 13,19% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (2023: 14,4%). Total pembelian dari pihak berelasi (Catatan 7b) mencapai 16,23% dari beban pokok penjualan barang beli putus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (2023: 18,54%).

26. BEBAN OPERASIONAL

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2024	2023
Beban operasional		
Gaji dan tunjangan	249.621.771	233.514.784
Penyusutan (Catatan 11)	84.651.929	78.035.832
Iklan dan promosi	51.809.232	39.707.036
Pengangkutan dan asuransi	44.632.415	43.908.446
Listrik, air dan telepon	35.036.666	28.176.479
Keamanan dan kebersihan	33.471.889	28.030.289
Sewa	25.252.180	23.777.543
Perjalanan dinas	12.168.772	12.029.859
Administrasi bank	9.732.932	9.882.670
Perbaikan dan pemeliharaan	7.956.543	5.737.979
Pajak dan perizinan	5.866.504	4.491.266

25. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
		2024	2023
	Beginning merchandise inventories		
	Net purchases		
	Merchandise inventories available for sale		
	Ending merchandise inventories		
	Cost of sales		
	Consist of:		
	Cost of consignment sales (Note 26)		
	Cost of direct sales		
	Total		

Purchases from PT Primagraha Keramindo (Note 7b) represented 13.19% of the consolidated net sales for the year ended March 31, 2024 (2023: 15.37%). Total purchase from PT Primagraha Keramindo (Note 7b) represented 16.23% of the cost of direct sales for the year ended March 31, 2024 (2023: 18.54%).

26. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
		2024	2023
	Operating expenses		
	Salaries and allowances		
	Depreciation (Note 11)		
	Advertising and promotion		
	Delivery and insurance		
	Electricity, water and telephone		
	Security and sanitation		
	Lease		
	Business travelling		
	Bank administration charges		
	Repairs and maintenance		
	Taxes and licenses		

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2024	2023
Perlengkapan kantor	6.648.300	4.645.526
Biaya cadangan persediaan barang usang (Catatan 8)	4.678.528	4.670.321
Biaya konsultasi	2.629.434	2.484.051
Asuransi	3.243.464	2.535.560
Alat tulis dan cetakan	1.671.348	1.948.339
Pembungkus	1.274.461	1.129.175
Biaya cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	3.334.572	4.078.949
Amortisasi	882.931	1.412.791
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	3.855.129	3.576.295
Total beban usaha	588.419.000	533.773.190

26. OPERATING EXPENSES (Continued)

The details of operating expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
2024	2023
	Office supplies
	Allowance for obsolete inventories (Note 8)
	Consultation fee
	Insurance
	stationaries
	Packaging
	Provision for impairment of trade receivables (Note 5)
	Amortization
	Others (each below Rp1,000,000)
Total beban usaha	Total operating expenses

27. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN

Rincian pendapatan dan beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2024	2023
Pendapatan usaha lain-lain :		
Pendapatan marketing	14.088.039	80.514.212
Pendapatan sewa	4.484.804	21.884.227
Laba penjualan aktiva tetap	1.340.265	650.975
Komisi	1.701.092	5.249.252
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	5.028.274	2.091.351
Total pendapatan usaha lain-lain	26.642.474	38.977.870
Beban usaha lain-lain:		
Kerugian selisih kurs - neto	(4.173.820)	(7.335.978)
Total pendapatan usaha lain-lain - neto	22.468.654	31.641.892

27. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income and expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
2024	2023
	Other operating income:
	Marketing income
	Rent income
	Gain on sales of fixed assets
	Comission
	Others (each below Rp5,000,000)
Total pendapatan usaha lain-lain	Total other operating income
Beban usaha lain-lain:	Other operating loss:
Kerugian selisih kurs - neto	Loss on foreign exchange - net
Total pendapatan usaha lain-lain - neto	Total other operating income - net

28. PENDAPATAN KEUANGAN - NETO DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan - neto terutama terdiri dari pendapatan bunga dari penempatan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya yang ditempatkan di bank-bank pihak ketiga (Catatan 4 dan 12). Sedangkan beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga atas utang bank dan pinjaman lainnya, dan bunga liabilitas sewa.

28. FINANCE INCOME - NET AND FINANCE EXPENSE

Finance income - net mainly consisted of interest income from placement of cash and cash equivalent and other non-current financial assets on third-party banks (Notes 4 and 12). Meanwhile, finance expenses mainly consist of bank loans and other borrowings interests expense and lease liabilities interest.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

29. OPERATION SEGMENT

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business and geographical segments.

Consolidated segment information by business segment is as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ For the year ended March 31, 2024					
	Distribusi/ Distribution*	Retail/Retail*	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	2.627.945.329	1.440.465.028	(33.552.041)	4.034.858.317	Net sales
Laba kotor	315.142.914	398.554.001	-	713.696.916	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(588.419.000)	Unallocated operating Expenses
Beban operasional				22.468.654	Income
Pendapatan usaha lain-lain					
Laba usaha				147.746.570	Income from operations
Pendapatan bunga				461.512	Interest income
Beban keuangan				(74.997.671)	Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				73.210.411	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(15.521.022)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				57.689.389	Profit for the year
Asset segmen	7.435.054.603	6.860.052.843	(2.884.499.708)	11.410.607.738	Segment asset
Liabilitas segmen	3.485.152.023	4.566.167.683	(200.976.499)	7.850.343.207	Segment liabilities
Beban penyusutan	21.712.514	66.296.771	(3.357.356)	84.651.929	Depreciation expense

*setelah eliminasi penjualan antar perusahaan pada segmen distribusi/after sales elimination between entities in distribution segment

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

29. OPERATION SEGMENT (continued)

Consolidated segment information by business segment are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ For the year ended March 31, 2023				
	Distribusi/ Distribution*	Retail/Retail*	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	2.531.585.301	1.345.914.488	(22.488.257)	3.855.011.533	Net sales
Laba kotor	294.724.913	364.439.932	-	659.164.847	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan Beban operasional Pendapatan usaha lain-lain				(533.773.190) 31.641.892	Unallocated operating Expenses Income
Laba usaha				157.033.549	Income from operations
Pendapatan bunga Beban keuangan				305.141 (69.843.304)	Interest income Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				87.495.386	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(18.923.992)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				68.571.394	Profit for the year
Asset segmen	6.079.787.249	5.394.010.022	(1.883.290.182)	9.645.596.019	Segment asset
Liabilitas segmen	3.236.575.253	4.099.971.986	(182.712.652)	7.149.548.480	Segment liabilities
Beban penyusutan	18.691.872	61.870.479	(2.526.519)	78.035.832	Depreciation expense

*setelah eliminasi penjualan antar perusahaan pada segmen distribusi/after sales elimination between entities in distribution segment

Informasi penjualan neto konsolidasian berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net consolidated sales information based on geographical segment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2024	2023	
Jawa dan Bali	3.112.581.197	2.948.660.604	Java and Bali
Sumatera	582.560.128	589.948.709	Sumatra
Sulawesi	168.701.959	160.398.769	Sulawesi
Kalimantan	171.015.033	156.003.451	Kalimantan
Total	4.034.858.317	3.855.011.533	Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter serta konversinya ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Konversi ke mata uang rupiah/ Rupiah equivalent
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	US\$53.527 CNY1.980	848.565 4.342
Total aset		852.907
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha - pihak ketiga	CNY147.498.992 US\$2.888.456	313.435.357 53.381.079
Total liabilitas		366.816.437
Liabilitas - neto		365.963.530

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their rupiah equivalents converted using the average of the selling and buying rates of bank notes and/or transactions exchange rates at consolidated statements of financial position date are as follows:

	<u>Assets</u>
Cash and cash equivalents	
Total assets	
	<u>Liabilities</u>
Trade payables - third parties	
Total liabilities	
Liabilities - net	

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

- a. Pada tahun 2021, Grup (Perusahaan, CHS, CLS dan CALS) mengadakan perpanjangan perjanjian distribusi dengan PT Primagraha Keramindo (pihak berelasi), dimana dalam perjanjian ini Grup dalam hal ini ditunjuk sebagai distributor untuk wilayah tertentu dan dengan syarat dan ketentuan tertentu. Perjanjian distributor tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.
- b. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok, dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut dijamin dengan bank garansi dari bank-bank tertentu (Catatan 13, 32e, dan 32f).

Selain itu, perjanjian distribusi yang dilakukan CAS dengan PT Mulia Industrindo Tbk (pemasok utama CAS) dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CAS (Catatan 5 dan 8).

- c. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak sehubungan dengan penyewaan bangunan kantor, toko dan gudang yang digunakan untuk kegiatan operasi. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 30 tahun.
- d. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) untuk menyewa sebuah gudang dengan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, dengan harga sewa Rp2.520.000.

31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *In 2021, the Group (consists of the Company, CHS, CLS and CALS) extended the distributor agreement with PT Primagraha Keramindo (a related party) wherein the Group was appointed as distributor of certain areas and under certain terms and conditions. The distributor agreement is valid until December 31, 2026.*
- b. *The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several suppliers, wherein the Company and/or the Subsidiaries were appointed as distributors or sub-distributors of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreements. The agreements are collateralized by bank guarantees from certain banks (Notes 13, 32e and 32f).*

In addition, the distributorship agreement between CAS and PT Mulia Industrindo Tbk (CAS' main supplier) is secured by CAS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 8).

- c. *The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several parties related to the lease of offices, stores and warehouse buildings which are used in operating activities. The period of these agreements ranging from 1 year to 30 years.*
- d. *In December 2008, the Company entered into a rental agreement with PT Buanatata Adisentosa (a stockholder) covering a warehouse for a period until June 30, 2024, with rentals totaling Rp2,520,000.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

- e. Pada bulan Agustus 2021, CAS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Eka Gunatama Mandiri yang menggantikan fasilitas dari Maybank dengan pagu sebesar Rp20.000.000. Untuk memperoleh fasilitas dari CIMB tersebut, CAS harus membuka deposito sebesar Rp5.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas kredit rekening koran dari CIMB tersebut tersedia sampai dengan tanggal 5 Agustus 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas dari CIMB belum digunakan. Pada 1 Juli 2022, CAS memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.500.000 dari CIMB sehubungan dengan kewajiban kepada PT Lixil Trading Indonesia (dahulu PT American Standard Indonesia). Untuk memperoleh fasilitas dari CIMB tersebut CAS diharuskan membuka deposito sebesar Rp1.500.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.
- f. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 22 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan dan BCA setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana BCA menyetujui perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp25.000.000. Pada tanggal 29 September 2014, berdasarkan akta notaris No. 34 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA setuju untuk memberikan tambahan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20.000.000. Melalui akta notaris No.113 dari Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, jatuh tempo fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Juni 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp3.000.000.

**31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- e. In August 2021, CAS obtained overdraft credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) in connection with CAS liability to PT Mulia Industrindo Tbk and PT Eka Gunatama Mandiri to substitute facility given from Maybank with maximum amount of Rp20,000,000. To obtain the facility from CIMB, CAS must open time deposits amounting to Rp5,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. The overdraft credit facility from CIMB matures on August 5, 2023. For the year ended December 31, 2022, facility from CIMB has not been used. On July 1, 2022, CAS obtained Bank Guarantee facility from CIMB amounting to Rp1,500,000 regarding liabilities to PT Lixil Trading Indonesia (formerly PT American Standard Indonesia). To obtain the facility from CIMB, CAS is obligated to open time deposits amounting to Rp1,500,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for year ended December 31, 2023.
- f. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 22 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company and BCA agreed to amend their credit agreement, wherein BCA agreed to extend the Bank Guarantee facility amounting to Rp25,000,000. On September 29, 2014, based on notarial deed No. 34 of Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA agreed to provide additional Bank Guarantee facility amounting to Rp20,000,000. Based on notarial deed No.113 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the maturity date of the facility extended up to June 11, 2024. As of December 31, 2023, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp3,000,000.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

- g. Pada bulan September 2023, CLS memperoleh Bank Garansi sebesar Rp800.000 dari BCA sehubungan dengan kewajiban CLS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dengan pagu sebesar Rp300.000. Untuk memperoleh fasilitas dari BCA tersebut, CLS harus membuka deposito sebesar Rp800.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.
- h. Pada bulan September 2023, CHS memperoleh Bank Garansi sebesar Rp700.000 dari BCA sehubungan dengan kewajiban CHS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Lixil Trading Indonesia dengan pagu masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp100.000. Untuk memperoleh fasilitas dari BCA tersebut, CLS harus membuka deposito sebesar Rp700.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	227.954.250	165.388.457
Piutang usaha - neto	1.721.317.758	1.702.132.930
Piutang lain-lain - neto	295.258.441	284.556.335
Total aset keuangan lancar	2.244.530.449	2.152.077.722
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.000.000	8.000.000
TOTAL ASET KEUANGAN	2.253.530.449	2.160.077.722

**31. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- g. On September, 2023, CLS obtained Bank Guarantee facility from BCA amounting to Rp800,000 regarding liabilities to PT Mulia Industrindo Tbk with maximum amount of Rp300,000. To obtain the facility from BCA, CLS is obligated to open time deposits amounting to Rp800,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for year ended December 31, 2023.
- h. On September, 2023, CHS obtained Bank Guarantee facility from BCA amounting to Rp800,000 regarding liabilities to PT Mulia Industrindo Tbk and PT Lixil Trading Indonesia with maximum amount of Rp200,000 and Rp100,000, respectively. To obtain the facility from BCA, CHS is obligated to open time deposits amounting to Rp700,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for year ended December 31, 2023.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables - net
Other receivables - net
Total current financial assets
Non-current Financial Assets
Other non-current financial assets
TOTAL FINANCIAL ASSETS

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Maret 2024/ March 31,2024	31 Desember 2023/ December 31,2023	
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	2.112.647.409	1.963.704.032	Short-term bank loans - net and other borrowings
Utang usaha	2.997.710.300	3.192.704.160	Trade payables
Utang lain-lain	237.036.811	203.449.824	Other payables
Beban akrual	112.183.660	102.974.749	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	199.458.563	194.306.967	Bank loans - net and other borrowings
Liabilitas sewa	54.474.965	58.574.645	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN LANCAR	5.713.511.688	5.715.714.377	TOTAL CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	771.229.240	733.569.869	Bank loans - net and other borrowings
Liabilitas sewa	1.144.165.082	1.158.767.466	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN TIDAK LANCAR	1.915.394.322	1.892.337.335	TOTAL NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN	7.628.906.011	7.608.051.712	TOTAL FINANCIAL LIABILITIES

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto, utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman lainnya - neto mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya - neto. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya diamortisasi karena menghasilkan bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Short-term financial assets and liabilities*

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - net, short-term bank loans - net and other borrowings, trade payables and other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term bank loans and other borrowing - net approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. *Long-term financial assets and liabilities*

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, long-term bank loans and other borrowing - net. Other non-current financial assets are carried at amortized cost because its earned interest at market rate.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan pinjaman lainnya serta utang sewa pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Grup.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments consist of cash and cash equivalents and trade receivables. The Group also has various other financial liabilities such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings and obligations under finance lease. The main purpose of these financial instruments is to finance the Group's operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan utang bank Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya didistribusikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu.

Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrument yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal atas eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 33.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its bank loans with floating interest rates.

The Group evaluates and controls the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.

b. *Credit risk*

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate its risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, the Group ceases the supply of all products to the customer who makes late payment and/or defaults in its payments. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, other receivables and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place its funds in investments that have high credit risks and put the investments and funds only in banks with high credit ratings.

The maximum exposure of the financial assets to credit risk is represented by their carrying amounts as disclosed in Note 33.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/Over 5 tahun/years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya/ <i>Short-term bank loans and other borrowing</i>	2.114.351.887	-	-	-	-	2.114.351.887
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	2.997.710.300	-	-	-	-	2.997.710.300
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	237.036.812	-	-	-	-	237.036.812
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	112.183.660	-	-	-	-	112.183.660
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	71.435.083	85.255.780	73.643.487	215.824.257	751.481.440	1.198.640.047
Liabilitas jangka panjang/ <i>Long-term debts:</i> Utang bank dan pinjaman lainnya/ <i>Bank loans and other borrowing</i>	209.049.659	203.702.876	178.841.491	265.262.094	123.422.779	980.278.899
Total/Total	5.741.767.380	289.958.656	252.484.978	481.086.350	874.904.220	7.640.201.584

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan pembelian dalam mata uang dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing, namun Grup memiliki fasilitas dari bank tertentu untuk mengadakan transaksi lindung nilai.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

d. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and purchases are either denominated in U.S dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure, but it has a facility from a certain bank to enter into hedging transaction.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan membagi liabilitas berbunga dengan ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga DER dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam liabilitas berbunga, utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang (termasuk utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan). Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali. DER pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 1,16.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2019. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2023.

The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio (DER), by dividing interest-bearing debt by total equity. The Group's policy is to maintain its DER within the range of the DER of the leading companies in the industry in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group includes within interest-bearing debt, the short-term bank loans and long-term debts (including long-term bank loans and obligations under finance lease). Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the parent entity and non-controlling interests. DER as of December 31, 2023 is 1.16.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

- a. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2023, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH.,M.HUM., M.KN, No. 63 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp49.041.882. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 22 Mei 2023.
- b. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2022, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, No. 204 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp40.125.176. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 22 Juli 2022.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

- a. *In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on April 6, 2023 the minutes of which are notarized under deed No. 63 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp49,041,882. The cash dividend was paid on May 22, 2023.*
- b. *In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on June 22, 2022 the minutes of which are notarized under deed No. 204 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp40,125,176. The cash dividend was paid on July 22, 2022.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2024:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31 2024:

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

*Effective beginning on or after January 1,
2025*

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.